



**SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
NOMOR: 018/SK/AK/UKM/X/2016**

**Tentang
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) BIDANG PENELITIAN
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA 2016-2020**

REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA,

- Menimbang : a. Bahwa penelitian merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi memerlukan landasan pokok berupa Rencana Induk Pengembangan (RIP) Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Kristen Maranatha 2016-2020, yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan Universitas Kristen Maranatha;
- b. Bahwa Rencana Induk Pengembangan (RIP) Bidang Penelitian Universitas Kristen Maranatha 2016-2020, merupakan keselarasan dari kebijakan universitas yang diimplementasikan di fakultas dan program studi;
- c. Bahwa Surat Keputusan Rektor Universitas Kristen Maranatha nomor 116A/SK/UKM/XII/2011 tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Kristen Maranatha 2012-2017 di Universitas Kristen Maranatha sudah tidak sesuai dengan perkembangan jaman dan perlu untuk dirubah;
- d. Bahwa Rencana Induk Pengembangan (RIP) Bidang Penelitian 2016-2020, sebagaimana yang dimaksud dalam butir (a), (b), dan (c) perlu dituangkan dalam suatu surat keputusan.
- Mengingat : a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- f. Statuta Universitas Kristen Maranatha.
- Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Universitas Kristen Maranatha tanggal 20 Oktober 2016;



**MEMUTUSKAN:
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
BIDANG PENELITIAN
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA 2016-2020**

Menetapkan :

- Pertama : Surat Keputusan tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Bidang Penelitian Universitas Kristen Maranatha 2016-2020, sebagaimana terlampir dalam surat keputusan ini;
- Kedua : Dengan diberlakukannya Rencana Induk Penelitian 2016-2020, maka Surat Keputusan Rektor Universitas Kristen Maranatha nomor 116A/SK/UKM/XII/2011 tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Kristen Maranatha 2012-2017 di Universitas Kristen Maranatha dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan **31 Oktober 2020**;
- Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

TEMBUSAN SK ini disampaikan dengan hormat kepada:

1. Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Maranatha.
2. Wakil Rektor I, II, III, IV, dan V Universitas Kristen Maranatha.
3. Dekan Fakultas di lingkungan Universitas Kristen Maranatha.
4. Ketua Lembaga di lingkungan Universitas Kristen Maranatha.
5. Kepala Badan di lingkungan Universitas Kristen Maranatha.
6. Direktur Direktorat di lingkungan Universitas Kristen Maranatha.

PETIKAN SK ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 21 Oktober 2016

REKTOR,



REKTOR

Prof. Ir. Armein Z.R. Langi, M.Sc., Ph.D.



**UNIVERSITAS
KRISTEN
MARANATHA**

Jl. Prof. drg. Surya Sumantri, M.P.H. No. 65
Bandung - 40164, Jawa Barat, Indonesia
Telp: +62 22-201 2186 / 200 3450, ext. 7007
Fax: +62 22-201 5154
Email: rektorat@maranatha.edu
www.maranatha.edu

**Lampiran
Surat Keputusan
Rektor Universitas Kristen Maranatha
Nomor 018/SK/AK/UKM/X/2016**

**Tentang
Rencana Induk Pengembangan Bidang Penelitian
Universitas Kristen Maranatha 2016-2020**

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) PENELITIAN
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
2016 - 2020**



Universitas Kristen Maranatha



KATA PENGANTAR

Tugas utama Perguruan Tinggi di Indonesia adalah menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Dengan meningkatnya peringkat klasterisasi penelitian dari Universitas Kristen Maranatha dari Madya menjadi Utama pada tahun 2016 ini, maka tuntutan dan harapan dari semua pihak menjadi semakin besar akan kiprah Universitas Kristen Maranatha dalam bidang Penelitian. Kiprah Penelitian ini pada akhirnya akan menunjang kiprah di kedua bidang Tri Dharma lainnya yaitu Pengajaran dan Pengabdian kepada Masyarakat. Oleh karena itu dipandang perlu untuk memperbaharui strategi pengembangan bidang Penelitian dalam dokumen Rencana Induk Penelitian 2016 – 2020 ini.

Penelitian di Universitas Kristen Maranatha mengambil Pola Ilmiah Pokok *"Kearifan Lokal untuk Kesejahteraan Masyarakat Berlandaskan Nilai Hidup Kristiani"*. Berdasarkan visi, misi, nilai dan sasaran yang ingin dicapai, maka ditetapkanlah lima penelitian unggulan yaitu:

1. Peningkatan Sumber Daya Manusia yang kompeten, profesional dan kreatif sehingga menjadi wirausahawan yang berbasis ekonomi kreatif.
2. Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat secara Holistik dalam Bidang Kesehatan Gigi, Penyakit Tropik, Metabolik, dan Degeneratif berbasis Herbal, Gizi, dan Pendekatan Medis Lainnya.
3. Pengembangan Berbagai Rekayasa Tepat Guna untuk Peningkatan Derajat dan Taraf Hidup Masyarakat.
4. Peningkatan Citra Manusia Indonesia sebagai Insan Unggul dalam Kompetisi Global.
5. Peningkatan Mutu dan Fasilitas Proses Belajar Mengajar (PBM) Berbasis Riset.

Pola Ilmiah Pokok Penelitian ini sesuai dengan visi "Universitas Kristen Maranatha menjadi perguruan tinggi yang mandiri dan berdaya cipta, serta mampu mengisi dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni abad ke-21 berdasarkan kasih dan keteladanan Yesus Kristus" dan misi "Mengembangkan cendekiawan yang handal, suasana yang kondusif, dan nilai-nilai hidup yang kristiani sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi".

Semoga Rencana Induk Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi seluruh civitas akademika Universitas Kristen Maranatha dalam meningkatkan reputasi penelitian yang pada akhirnya dapat meningkatkan derajat hidup masyarakat sekitarnya pada khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Bandung, 21 Oktober 2016
Rektor,

Prof. Ir. Armein Z.R. Langi, M.Sc., Ph.D.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	2
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PENELITIAN	3
2.1. Visi, Misi, Nilai, dan Sasaran Universitas Kristen Maranatha.....	3
2.2. PERKEMBANGAN DAN CAPAIAN	4
2.3. PERAN UNIT KERJA PENGELOLA	6
2.4. POTENSI SUMBER DAYA.....	8
2.4.1. <i>Sumber Daya Manusia</i>	8
2.4.2. <i>Sarana dan Prasarana</i>	9
2.5. PENGEMBANGAN KAPASITAS.....	24
2.6. ANALISIS SWOT	26
2.6.1. <i>Kekuatan (Strength)</i>	26
2.6.2. <i>Kelemahan (Weakness)</i>	26
2.6.3. <i>Peluang (Opportunity)</i>	27
2.6.4. <i>Ancaman (Threat)</i>	27
BAB III GARIS – GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN.....	28
3.1. TUJUAN DAN SASARAN.....	28
3.1.1. <i>Tujuan</i>	28
3.1.2. <i>Sasaran</i>	28
3.2. STRATEGI DAN KEBUJAKAN	28
3.2.1. <i>Peta Strategi</i>	29
3.2.2. <i>Formulasi Strategi</i>	29
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA	38
4.1. ORIENTASI PENELITIAN	38
4.2. BIDANG UNGGULAN.....	38
4.2.1. <i>Peningkatan Sumber Daya Manusia yang Kompeten, Profesional dan Kreatif sehingga Menjadi Wirausahawan yang Berbasis Ekonomi Kreatif</i>	38
4.2.2. <i>Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat secara Holistik dalam Bidang Kesehatan Gigi, Penyakit Tropik, Metabolik, dan Degeneratif berbasis Herbal, Gizi, dan Pendekatan Medis Lainnya</i>	41
4.2.3. <i>Pengembangan Berbagai Rekayasa Tepat Guna untuk Peningkatan Derajat dan Taraf Hidup Masyarakat</i>	43
4.2.4. <i>Peningkatan Citra Manusia Indonesia sebagai Insan Unggul dalam Kompetisi Global</i>	45
4.2.5. <i>Peningkatan Mutu dan Fasilitas Proses Belajar Mengajar (PBM) Berbasis Riset</i>	47
4.3 INDIKATOR KINERJA UTAMA.....	48
BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN DISEMINASI.....	50
5.1. POLA PELAKSANAAN	50
5.2. PEMANTAUAN DAN EVALUASI.....	50
5.3. DISEMINASI.....	51
BAB VI PENUTUP	52
6.1. UCAPAN TERIMA KASIH.....	52
6.2. TIM PENYUSUN RENCANA INDUK PENELITIAN 2016 - 2020.....	54



BAB I

PENDAHULUAN

Pada tahun 2016 Universitas Kristen Maranatha telah memasuki usia yang ke-51. Banyak pencapaian yang telah diraih oleh institusi dalam berbagai bidang, meskipun harus juga diakui masih cukup banyak yang belum berhasil diraih sampai dengan saat ini apabila dibandingkan dengan Perguruan Tinggi – Perguruan Tinggi lain yang berusia sama ataupun yang lebih muda. Salah satu yang perlu mendapatkan perhatian lebih khusus dalam beberapa tahun terakhir ini adalah dalam aspek Penelitian.

Universitas Kristen Maranatha telah naik klaster Penelitian dari Madya menjadi Utama pada tahun 2016 ini, yang memiliki konsekuensi dan tanggung jawab yang semakin meningkat. Peningkatan kompetensi dosen yang sekarang ini masih sebagian besar berpendidikan S2 / Magister perlu penanganan secara sistematis agar dapat meningkat lagi menjadi proporsi dosen yang berpendidikan S3 / Doktorat dapat meningkat. Tantangan lain adalah jumlah dosen peneliti yang masih relatif sedikit yang tercermin dari jumlah publikasi ilmiah yang sedikit. Sarana dan prasarana pendukung penelitian juga perlu senantiasa ditingkatkan agar reputasi penelitian Universitas Kristen Maranatha secara keseluruhan dapat meningkat.

Dokumen ini adalah dokumen Rencana Induk Penelitian 2016 – 2020 yang merupakan pengembangan dari dokumen Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2012 – 2017. Rencana Induk Penelitian ini merupakan acuan dalam penyusunan Standar Penjaminan Mutu Internal Penelitian yang terdiri atas 10 Standar Penelitian, yaitu:

1. Standar Hasil Penelitian
2. Standar Isi Penelitian
3. Standar Proses Penelitian
4. Standar Penilaian Penelitian
5. Standar Peneliti
6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
7. Standar Pengelolaan Penelitian
8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian
9. Standar Publikasi Ilmiah
10. Standar Dokumentasi Penelitian

Dokumen – dokumen yang menjadi landasan penyusunan Rencana Induk Penelitian 2016 – 2020 ini adalah:

1. UU no 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Permendikbud no 49 th 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Permenristekdikti no 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Rencana Induk Pengembangan UK. Maranatha 2008 – 2034.
5. Rencana Strategis Universitas Kristen Maranatha 2016 – 2020.
6. Statuta Universitas Kristen Maranatha 2015.



BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PENELITIAN

2.1. Visi, Misi, Nilai, dan Sasaran Universitas Kristen Maranatha

Pola Ilmiah Pokok dari Universitas Kristen Maranatha adalah *"Kearifan Lokal untuk Kesejahteraan Masyarakat Berlandaskan Nilai Hidup Kristiani"* yang dijadikan panduan bagi seluruh sivitas akademika dalam mencapai visi dan misinya.

Dalam menjalankan pola ilmiah pokok tersebut didasarkan pada visi, misi, nilai, dan tujuan dari Universitas Kristen Maranatha.

VISI Universitas Kristen Maranatha

"Universitas Kristen Maranatha menjadi Perguruan Tinggi yang mandiri dan berdaya cipta serta mampu mengisi dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni abad ke-21 berdasarkan Kasih dan Keteladanan Yesus Kristus"

MISI Universitas Kristen Maranatha

"Mengembangkan cendekiawan yang handal, suasana yang kondusif dan nilai-nilai yang Kristiani sebagai upaya pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni dalam Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi Kristen Maranatha"

Nilai yang dianut Universitas Kristen Maranatha:

1. *Integrity*: Nilai dalam ranah menjadi diri sendiri (*value of being*). Integritas adalah sebuah kualitas dari yang mendorong seseorang untuk menjadi jujur, hidup bermoral dan dapat diandalkan/dipercaya, dimana kata-kata dan perbuatannya merupakan suatu keutuhan/bersesuaian (tidak kontradiksi) kapan saja dan sewaktu bersama siapa saja.
2. *Care*: Nilai dalam ranah berelasi (*value of relating*). Kepedulian adalah sebuah keseriusan hati dan tindakan yang lahir dari kasih yang mendalam dalam rangka memelihara relasi yang berkesinambungan dan mencegah terjadinya kerusakan relasi tersebut.
3. *Excellence*: Nilai dalam ranah berkarya (*value of working*). Keprimaan adalah sebuah kualitas diri untuk mencapai hasil terbaik dan berbeda (*exceptional good/distinguished*) melalui ketekunan, sikap yang autentik dan standar yang dinamis.



Tujuan Pendidikan Tinggi di Universitas Kristen Maranatha adalah:

- Menciptakan insan – insan yang berkarakter unggul dan memiliki kemampuan akademik dan / atau profesional serta berdaya saing yang dapat menerapkan, mengembangkan dan / atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan / atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- Memperkaya kehidupan dengan Nilai Hidup Kristiani.

Sasaran Mutu Universitas Kristen Maranatha:

1. Mahasiswa dapat menyelesaikan masa studi tepat waktu Program Diploma minimal 80%, Program Sarjana minimal 50%, dan Program Magister 70%.
2. Rata – rata waktu tunggu lulusan untuk dapat berkarya 1 bulan.
3. Kompetensi lulusan yang memiliki kekhasan Universitas Kristen Maranatha yang meliputi Kepemimpinan, Kewirausahaan, dan Etika dengan pencerminan nilai Kristiani minimal 90% dengan nilai Baik.
4. Jumlah Prodi terakreditasi B minimum 70% dan terakreditasi A minimal 30%.
5. Jumlah publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal Internasional minimal 10% dari jumlah dosen tetap.
6. Jumlah HAKI yang dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat minimal 30 karya per tahun.
7. Jumlah kerja sama dengan berbagai lembaga dalam dan luar negeri minimal 50 buah kerjasama aktif per tahun.
8. Jumlah mahasiswa dan dosen asing inbound dan outbound dari program pertukaran minimal 50 orang per tahun.
9. Kualitas kesejahteraan pegawai berada diatas standar rata – rata dalam industri pendidikan di Jawa Barat.
10. Rasio sarana prasarana untuk keprimaan akademik berada di atas standar rata – rata dalam industri pendidikan perguruan tinggi swasta di Indonesia.

2.2. Perkembangan dan Capaian

Universitas Kristen Maranatha telah mendapatkan berbagai pencapaian yang berkaitan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, antara lain:

1. Universitas Kristen Maranatha mendapatkan Akreditasi Institusi “B” pada tahun 2015.
2. Akreditasi Program Studi “A” terdapat pada tiga Program Studi (Teknik Elektro, Akuntansi, dan Manajemen), “B” pada 20 Program Studi, dan C pada 4 Program Studi. Berikut ini adalah tabel akreditasi dari seluruh Program Studi di Universitas Kristen Maranatha.



Tabel 2.1 Data Akreditasi Program Studi dan Akreditasi Institusi

NO	JENJANG PROGRAM	NAMA PROGRAM STUDI	PERINGKAT AKREDITASI
1	S1	Akuntansi	A
2	DIII	Bahasa Inggris	B
3	DIII	Bahasa Mandarin	B
4	S1	Desain Interior	B
5	S1	Desain Komunikasi Visual	B
6	S1	Ilmu Hukum	B
7	S2	Magister Akuntansi	B
8	S1	Manajemen	A
9	S2	Manajemen	B
10	S1	Kedokteran dan Profesi Dokter	B
11	S1	Pendidikan Dokter Gigi	C
12	Profesi	Profesi Akuntansi	B
13	S1	Psikologi	B
14	S2	Psikologi Profesi	C
15	S2	Psikologi Sains	C
16	S1	Sastra China	B
17	S1	Sastra Inggris	B
18	S1	Sastra Jepang	B
19	DIII	Seni Rupa dan Desain	B
20	S1	Seni Rupa Murni	B
21	S1	Sistem Informasi	B
22	S1	Sistem Komputer	C
23	S1	Teknik Elektro	A
24	S1	Teknik Industri	B
25	S1	Teknik Informatika	B
26	DIII	Teknik Informatika	B
27	S1	Teknik Sipil	B
28		Universitas Kristen Maranatha	B

3. Universitas Kristen Maranatha mendapatkan peringkat 52 dari 3.320 perguruan tinggi di Indonesia, (versi RistekDikti Indonesia 2016). Peringkat ini merupakan peringkat 6 di Bandung setelah ITB, UNPAD, UPI, UNPAR, dan UNISBA.
4. Mendapatkan kategori “Utama” Kinerja Penelitian, yang merupakan peringkat 85 Kinerja Penelitian dari 1.477 PT (versi RistekDikti 18/08/2016) dan peringkat 8 di Bandung setelah ITB, UNPAD, UPI, UNPAR, UNISBA, Itenas, dan UNPAS.
5. Peringkat 84 di Indonesia, peringkat 6.928 dunia versi *Webometrics* (www.webometrics.info).



6. Peringkat 55 di Indonesia, peringkat 4.501 dunia versi 4ICU (www.4icu.org)

Adapun ringkasan pencapaian Penelitian berdasarkan sumber pembiayaan penelitian ditunjukkan pada tabel 2.2 dan berbagai jenis publikasi pada tabel 2.3.

Tabel 2.2. Kinerja Penelitian

1	PT/Yayasan yang bersangkutan	85
2	Kemdiknas/Kementrian lain terkait	28
3	Institusi dalam negeri diluar Kemdiknas/Kementrian lain terkait	0
4	Institusi luar negeri	0
Total		

Tabel 2.3. Publikasi Penelitian

1	Jurnal ilmiah tidak terakreditasi	33
2	Jurnal ilmiah terakreditasi DIKTI	0
3	Jurnal Ilmiah Internasional	18
4	Buku tingkat nasional	4
5	Buku tingkat internasional	0
6	Karya sastra tingkat nasional	5
7	Karya sastra tingkat internasional	0
Total		

2.3. Peran Unit Kerja Pengelola

Khususnya dalam bidang penelitian, rencana pencapaian tersebut dituangkan dalam visi dan misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Kristen Maranatha sebagai berikut:

Visi LPPM

LPPM menjadi center of innovation di bidang iptek dan seni yang memberi nilai tambah bagi kemajuan dan pengembangan Universitas Kristen Maranatha serta bermanfaat bagi masyarakat menuju Research Based Education serta Research Based Community Service berdasarkan kasih dan keteladanan Yesus Kristus.

dan



Misi LPPM

LPPM mendorong pertumbuhan dan pemberdayaan kemampuan ilmiah dan seni Universitas Kristen Maranatha serta mengkoordinir dan memfasilitasi kegiatan iptek dan pengembangan karya ilmiah dan seni untuk menjadikan Universitas Kristen Maranatha sebagai sumber cendekiawan profesional yang handal, jujur, memiliki nilai Integrity, Care dan Excellence dan think tank masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Kristen Maranatha memiliki peran yang semakin besar dan penting, terlebih setelah Universitas mendapatkan peningkatan klaster penelitian dari Madya ke Utama pada tahun 2016 ini. Adapun peran dari LPPM dalam Penelitian adalah sebagai berikut:

1. Merancang Rencana Induk Penelitian 2016 – 2020.
2. Mengajukan Program Kerja penunjang dan pemacu Penelitian setiap tahun dalam bentuk RPKA (Rancangan Program Kerja dan Anggaran) dengan indikator kinerja yang meningkat setiap tahunnya.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Penelitian, baik yang didanai secara Internal maupun dari sumber – sumber eksternal (Kemristekditi, YPTKM, dan eksternal lainnya).
4. Memfasilitasi pengajuan hibah Penelitian ke Kemristekdikti dan pemberi hibah lainnya.
5. Melakukan evaluasi Penelitian di akhir tahun anggaran dan di akhir masa Rencana Induk Penelitian.

Berdasarkan Visi dan Misi Universitas Kristen Maranatha yang diturunkan menjadi Visi dan Misi LPPM dan kondisi internal di institusi, maka ditetapkanlah **Penelitian Unggulan Universitas Kristen Maranatha**, yaitu:

1. Peningkatan Sumber Daya Manusia yang kompeten, profesional dan kreatif sehingga menjadi wirausahawan yang berbasis ekonomi kreatif.
2. Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat secara Holistik dalam Bidang Kesehatan Gigi, Penyakit Tropik, Metabolik, dan Degeneratif berbasis Herbal, Gizi, dan Pendekatan Medis Lainnya.
3. Pengembangan Berbagai Rekayasa Tepat Guna untuk Peningkatan Derajat dan Taraf Hidup Masyarakat.
4. Peningkatan Citra Manusia Indonesia sebagai Insan Unggul dalam Kompetisi Global.
5. Peningkatan Mutu dan Fasilitas Proses Belajar Mengajar (PBM) Berbasis Riset.



2.4. Potensi Sumber Daya

2.4.1. Sumber Daya Manusia

Universitas Kristen Maranatha memiliki 508 Dosen Tetap dengan Jabatan Akademik dan tingkat pendidikan seperti yang tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.4. Sumber Daya Dosen Tetap Universitas Kristen Maranatha

No.	Pendidikan	Gelar Akademik					Total
		Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten	Tenaga Pengajar	
1	S-3/Sp-2	5	17	33	12	6	73
2	S-2/Sp-1	0	29	96	153	113	391
3	Profesi/ S-1/D-4*	0	0	5	5	34	44
Total		5	46	134	170	153	508

Jumlah dosen yang sangat besar tersebut merupakan sumber SDM yang sangat cukup dalam melaksanakan berbagai kegiatan – kegiatan Penelitian. Ditambah dengan Tenaga Kependidikan yang jumlahnya 196 orang seperti yang tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.5. Sumber Daya Tenaga Kependidikan Universitas Kristen Maranatha

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir								Jumlah
		S-3	S-2	S-1	D-4	D-3	D-2	D-1	SM A/S MK	
1	Pustakawan*		2	1			1			4
2	Laboran/ Teknisi/Analisis/Operator/ Programmer		8	23		2			58	108
3	Administrasi		13	89		24		5	65	196
4	TKT								36	88
Total		0	23	113	0	26	1	5	159	396

2.4.2. Sarana dan Prasarana

Sarana utama adalah kampus Universitas Kristen Maranatha yang terletak di Jl. Surya Sumantri no. 65 Bandung dengan luas tanah 45.852 meter persegi dan luas bangunan 100,875.29 meter persegi.

Prasarana pendukung kegiatan akademik dan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6. Sarana dan Prasarana Utama

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit
1.	Ruang kuliah	125
2.	Laboratorium	78
3.	Perpustakaan	4
4.	Ruang Studio	10
5.	Ruang Dosen	57
6.	Kantor / Administrasi Fakultas	93
7.	Gedung Serba Guna	1
8.	Sarana Olahraga	1
9.	LPPM	1
10.	Perpustakaan terintegrasi	1
11.	Lab. Komputer	
12.	Theater	1



No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit
13.	R. YPTKM	1
14.	R. Rektorat	1
15.	Direktorat Pengelolaan Sarana dan Prasarana	1
16.	Direktorat Keuangan	1
17.	Direktorat Akademik	1
18.	Direktorat Sumber Daya dan Pengembangan Insani	1
19.	Badan Pelayanan Kerohanian	1
20.	Direktorat Komunikasi dan Informasi	1
21.	Lembaga Edukasi	1
22.	Direktorat Layanan Teknologi Informasi	1
23.	Ruang Rapat/Seminar	
24.	BPPJM	1
25.	Relasi Publik	1
Fasilitas umum/Kantor		
26.	GAP Lt. 4 (R. Rapat/Seminar):	
	- R. Paulus	
	- R. Markus	
27.	GAP Lt.2 (Direktorat Kemahasiswaan)	
28.	GAP Lt.2 (R. BPK)	
29.	GWM Lt.1 (Kantor Pos)	
30.	GWM Lt.1 (Bank BNI)	
31.	GWM Lt.1 (Bank NISP)	
32.	GWM Lt.1 (Fotocopy DSU)	

Prasarana pendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah kegiatan – kegiatan Penelitian ditunjukkan pada tabel 2.7 berikut ini.



Tabel 2.7. Sarana dan Prasarana Pendukung

No	Jenis Prasarana Pendukung	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)
1.	Kegiatan Mahasiswa di Fakultas	5	92
2.	Toilet	48	754.94
3.	Ex. Poliklinik		699.8
4.	Unit Kegiatan Mahasiswa		958
5.	Ikatan Alumni Maranatha		48.3
6.	<i>Guest Room</i> (GWM Lt.11)		604.25
7.	Kantin		1295.8
	Luas seluruhnya		4,453.09

Terdapat pula prasarana tambahan lainnya yang dapat menunjang kegiatan – kegiatan Penelitian seperti yang ditunjukkan pada tabel 2.8 berikut ini.

Tabel 2.8. Sarana dan Prasarana Tambahan

No.	Jenis Prasarana Tambahan
1	Rumah Sakit Gigi dan Mulut Maranatha
2	<i>Foodcourt</i> di Grha Widya Maranatha
3	WiFi kampus
4	Gedung GSG Baru
5	Rumah Sakit Pendidikan
6	<i>Maranatha Store</i>
7	Sistem Informasi Keuangan (SAP <i>Mustard Seed Project</i>)
8	Sistem Informasi <i>Payroll</i> dan SDM



Setiap Fakultas / Program Studi / Unit Penunjang juga memiliki beberapa fasilitas penunjang, yaitu:

2.4.2.1. Fakultas Kedokteran

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha berdiri pada tahun 1965, sekaligus memulai berdirinya Universitas Kristen Maranatha. Fakultas Kedokteran memiliki visi untuk menjadi penyelenggara program pendidikan dokter swasta terbaik di Indonesia dengan menyelenggarakan pendidikan kedokteran sesuai perkembangan ilmu dan teknologi kedokteran terapan, yang menjunjung tinggi nilai-nilai kasih.

Fakultas Kedokteran menyelenggarakan program pendidikan dokter yang terdiri atas dua fase pendidikan, yaitu Pendidikan Sarjana Kedokteran dan Pendidikan Profesi Dokter, untuk menghasilkan lulusan dokter layanan primer yang kompeten, profesional, dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Fasilitas laboratorium yang ada di Fakultas Kedokteran:

1. Laboratorium Biologi
2. Laboratorium Anatomi
3. Laboratorium Histologi
4. Laboratorium Faal
5. Laboratorium Biokimia
6. Laboratorium Mikrobiologi
7. Laboratorium Patologi Klinik
8. Laboratorium Patologi Anatomi
9. Laboratorium Parasit
10. Laboratorium Farmakologi

2.4.2.2. Fakultas Teknik

Fakultas Teknik Universitas Kristen Maranatha berdiri pada tahun 1965 dengan program studi yang paling awal dibuka adalah Teknik Sipil. Setelah itu dibuka berturut-turut Program Studi Teknik Elektro, Program Studi Teknik Industri dan terakhir Program Studi Sistem Komputer.

Program Studi Teknik Sipil memiliki 5 buah laboratorium pendukung pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat:

1. **LABORATORIUM KONSTRUKSI:** Laboratorium pengujian kekuatan dan kekakuan material seperti beton, baja dan kayu, juga pengujian untuk memodelkan kemampuan struktur yang mengalami beban gempa, dengan universal testing machine berkapasitas 100 ton.
2. **LABORATORIUM MATERIAL JALAN TRANSPORTASI:** Laboratorium pengujian material pembangunan jalan seperti aspal, material agregat, dan material campuran.
3. **LABORATORIUM HIDROLIKA:** Laboratorium praktikum model aliran saluran terbuka, bendung, dan pemodelan hidrolika lainnya.



4. LABORATORIUM GEODESI: Laboratorium pengukuran dan pemetaan tanah.
5. LABORATORIUM MEKANIKA TANAH: Laboratorium untuk memahami karakteristik tanah dengan berbagai pengujian seperti *cone penetration test* (CPT)/sondir, *consolidation*, *sand cone method*, *direct shear test*, *UCT*, *triaxial test*.
6. LABORATORIUM KOMPUTER: Laboratorium komputer dengan software berlisensi yang umum digunakan dalam bidang teknik sipil seperti SAP, ETABS, ADINA, Plaxis 2D dan 3D.

Program Studi Teknik Elektro memiliki tiga konsentrasi utama yaitu teknik telekomunikasi, teknik kontrol dan robotika, dan teknik komputer. Fasilitas pendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi di Program Studi Teknik Elektro antara lain:

1. Laboratorium Fisika dan Instrumentasi
2. Laboratorium Komputer
3. Laboratorium Elektronika
4. Laboratorium Sistem Kontrol
5. Laboratorium Pengolahan Sinyal
6. Laboratorium Telekomunikasi
7. Laboratorium Robotika
8. PLC (*Programmable Logic Controller*) *Training Center*

Program Studi Teknik Industri memiliki berbagai laboratorium pendukung kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat:

1. Laboratorium Analisis Perancangan Kerja dan Ergonomi
2. Laboratorium Proses Manufaktur
3. Laboratorium Statistika Industri
4. Laboratorium Sistem Produksi
5. Laboratorium Perancangan dan Tata Letak Fasilitas
6. Laboratorium Komputer
7. Laboratorium Jaringan Komputer

Program Studi Sistem Komputer memiliki 6 buah laboratorium pendukung kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat:

1. Laboratorium Pemrograman
2. Laboratorium Multimedia
3. Laboratorium Perangkat Keras
4. Laboratorium Jaringan
5. Laboratorium Desain
6. Laboratorium Komputer

Disamping itu Program Studi Sistem Komputer juga menjalin kemitraan dengan beberapa perusahaan berskala global seperti Microsoft Corporation, Mikrobot, ASUS, dan Fischertechnik.



2.4.2.3. Fakultas Ekonomi

Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha memiliki dua bidang studi utama, yaitu bidang studi Akuntansi dan bidang studi Manajemen. Bidang studi Akuntansi dan bidang studi Manajemen memiliki ilmu yang berbeda tetapi saling mendukung dalam berjalannya sebuah perusahaan maupun berbagai organisasi yang ada. Baik bidang studi Akuntansi maupun bidang studi Manajemen memiliki ranah ilmu masing – masing dan memiliki warnanya masing – masing.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Fakultas Ekonomi dan Universitas Kristen Maranatha menjadi salah satu pendukung dalam melakukan pengabdian masyarakat. Salah satu yang mendukung adalah laboratorium komputer yang dimiliki, ruang kelas yang memadai menampung peserta pengabdian dan juga perlengkapan lain yang digunakan dalam proses pengabdian masyarakat.

Fasilitas Laboratorium praktika yang ada di Program Studi S1 Akuntansi:

1. Praktika Statistika
2. Praktika Akuntansi Pengantar
3. Praktika *Accurate* (komputerisasi)
4. Praktika *E-Financial* (komputerisasi)
5. Praktika Pengauditan
6. Praktika Sistem Informasi Akuntansi
7. Praktika Dasar – Dasar Pemrograman
8. Praktika Metode Riset Bisnis (komputerisasi)

Sarana Laboratorium di Program Studi S1 Manajemen:

1. Laboratorium Statistika
2. Laboratorium Metode Riset Bisnis
3. Laboratorium Pasar Modal

Unit penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi:

1. Klinik Akuntansi Maranatha
2. *Tax Center* (kerjasama dengan Kanwil Direktorat Jendral Pajak Jawa Barat I)



2.4.2.4. Fakultas Sastra

Fakultas Sastra yang berdiri sejak tahun 1966 saat ini menaungi lima buah program studi. Tiga program studi berjenjang S1, yaitu Program Studi Sastra Inggris, Program Studi Sastra Jepang, dan Program Studi Sastra China. Sedangkan dua program studi lainnya adalah program diploma, yaitu Program Studi D3 Bahasa Inggris dan Program Studi D3 Bahasa Mandarin. Dengan variasi Program Studi yang dimilikinya, Fakultas Sastra bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing yang dipelajarinyadan juga pemahaman lintas budaya sehingga mampu bersaing dalam kancah kerja internasional.

Seiring dengan perkembangan ilmu bahasa dan sastra, saat ini Fakultas Sastra tidak hanya memfokuskan diri pada pembelajaran sastra, namun juga ilmu bahasa dan linguistikterapan, khususnya dalam bidang pengajaran bahasa dan budaya asing. Khusus untuk program diploma yang bertujuan menghasilkan lulusan yang siap kerja, maka proses pembelajaran lebih banyak bersifat praktek dengan tetap memberikan bekal teori yang memadai khususnya dalam bidang Bahasa Inggris dan Mandarin untuk dunia bisnis dan pengajaran untuk anak-anak.

Fakultas Sastra memiliki memiliki 3 buah laboratorium bahasa yang lengkap dan modern. Saat ini sedang dalam proses pengerjaan adalah tambahan sebuah laboratorium bahasa khusus untuk melaksanakan *International Language Test* berbasis internet seperti TOEFL iBT. Fakultas Sastra pun memiliki 2 buah ruang audio visual, dimana salah satu ruangan tersebut rencananya akan dilengkapi dengan fasilitas untuk dapat melakukan *tele-conference*. Selain itu terdapat dua buah ruang workshop yang juga dilengkapi dengan fasilitas audio visual, yaitu:

1. *Workshop business*
2. *Workshop pengajaran*

Selain fasilitas-fasilitas tersebut di atas, terdapat juga sebuah ruang theatre, dimana secara rutin mahasiswa Program Studi S1, khususnya Sastra Inggris dan Sastra Jepang menampilkan pertunjukan drama berbahasa Inggris dan Jepang.

2.4.2.5. Fakultas Teknologi Informasi

Fakultas Teknologi Informasi memiliki visi untuk menjadi salah satu fakultas terbaik di Indonesia dan dikenal di kawasan Asia Tenggara dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang teknologi informasi pada tahun 2020 berdasarkan kasih dan keteladanan Yesus Kristus. Banyak usaha yang telah dilakukan untuk mencoba mewujudkan visi tersebut. Meskipun demikian dengan adanya perubahan jaman dan pergeseran paradigma dari para pengguna teknologi informasi, perlu adanya penyesuaian dan pemantapan program kerja yang lebih kontekstual dengan tuntutan jaman.



Program kerja Strategis Fakultas Teknologi Informasi dituangkan dalam sebuah moto kerja: *resend and commit your idea to reach provit* (sebarikan selalu ide Anda dan berkomitmenlah untuk mencapai produktivitas), yang diperinci menjadi:

1. IDEA (*Self Introspective, Development and Actualization*)
2. RESEND (*Research Synergy and Development*)
3. REACHING (*Research – Based Teaching*)
4. COMMIT (*Community Interaction*)
5. PROVIT (*Productive Information Technology*)

Kemitraan yang dimiliki oleh Fakultas IT dengan perusahaan skala Internasional:

1. *Microsoft Corporation*
2. *Mikrotik*
3. *IBM*
4. *Cisco*
5. *Apple*
6. *EC-Council*
7. *ORACLE*
8. *SAP*
9. *Monsoon*
10. *Bebras*
11. PT. Inti Multi Kencana

Fasilitas Laboratorium Komputer yang terdapat di Fakultas Teknologi Informasi:

1. Laboratorium *Internet* 1 dan 2
2. Laboratorium *Enterprise* 1 dan 2
3. Laboratorium *Programming* 1 dan 2
4. Laboratorium *Advanced Programming* 1, 2, 3, dan 4
5. Laboratorium *Database*
6. Laboratorium *Multimedia*
7. Laboratorium *Network*
8. *Maranatha IT Center (MITC)*: merupakan sebuah unit kerja di bawah Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Maranatha, dan didirikan pada tahun 2005. Awal mula pendirian unit kerja ini ditujukan untuk memberikan berbagai pelatihan bidang informatika bagi mahasiswa/i, alumni, dan dunia industri yang sekiranya tidak tercakup di dalam materi kurikulum pembelajaran atau untuk lebih memantapkan implementasi teori-teori yang diperoleh di dalam proses pembelajaran. Keberadaan unit kerja ini diharapkan dapat membantu untuk mengembangkan pengetahuan di bidang teknologi informasi yang dibutuhkan oleh dunia usaha. Ruangan pelatihan MITC diletakkan di lantai 8 Gedung Grha Widya Maranatha (GWM). Fasilitas yang dimiliki oleh MITC hingga saat ini adalah dua buah ruang pelatihan yang dilengkapi perangkat komputer yang memadai dan perangkat pelatihan jaringan komputer dari Cisco dan Mikrotik. Dengan semakin banyaknya kebutuhan yang berhubungan dengan IT saat ini, tidak menutup kemungkinan bahwa MITC akan mengembangkan pelatihan serta menjadi Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang berhubungan dengan Teknologi Informasi kepada masyarakat di sekitar Bandung untuk mempersiapkan



sumber daya manusia yang kompeten. MITC didukung oleh beberapa vendor IT yang juga sudah menjalin kerjasama dengan Fakultas IT seperti Cisco, Mikrotik, EC-Council, Oracle, Microsoft, dan SAP.

2.4.2.6. Fakultas Psikologi

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Fakultas Psikologi: institusi pelaksana terdepan dalam pengembangan di bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, P3M ini dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya merupakan sumbangsih dalam upaya menyelesaikan dan mengatasi masalah masyarakat bangsa dan bahkan masyarakat dunia. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Fakultas Psikologi, Universitas Kristen Maranatha sebagai lembaga di tingkat fakultas yang secara komprehensif diberi tugas dan wewenang oleh institusi untuk memberikan dukungan tercapainya arah pengembangan Abdimas yang telah ditetapkan. Dukungan yang diberikan oleh P3M sebagai lembaga yang melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat fakultas, P3M harus menghasilkan penelitian sesuai dengan prioritas nasional, menjamin pengembangan penelitian unggulan, meningkatkan mutu penelitian yang relevan bagi masyarakat, meningkatkan karya ilmiah dosen di dalam jurnal internasional, meningkatkan perolehan HKI secara nasional maupun internasional, demikian juga pengabdian kepada masyarakat harus mampu menciptakan inovasi teknologi, mampu melakukan alih teknologi, dan mampu melakukan pengentasan masyarakat.

Sejalan dengan visi dan misi di atas terdapat tiga komitmen yang akan diimplementasikan, yaitu sebagai berikut.

1. *Unggul:* Pengembangan Fakultas Psikologi UK. Maranatha terus diarahkan untuk menjadikan Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha dalam jajaran lima terbaik Fakultas Psikologi di Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia. Untuk mengembangkan program studi psikologi menjadi lima terbaik, Fakultas Psikologi UK. Maranatha melakukan berbagai upaya melalui membangun jaringan kerja sama dalam bidang akademik ataupun non akademik dengan berbagai pihak dan terbuka, tetapi tetap kritis dengan berbagai perubahan yang terjadi pada bidang ilmu pengetahuan.
2. *Kualitas hidup manusia seutuhnya:* Seluruh proses pembelajaran di Fakultas Psikologi UK. Maranatha mengarah pada pembahasan perilaku manusia dari berbagai perspektif baik secara psikis, biologis, sosial, dan juga spiritual yang mengacu pada Nilai-nilai Hidup Kristiani (NHK), yaitu (1) *Integrity*, (2) *Care*, dan (3) *Excellence* (ICE).
3. *Kasih dan Keteladanan Kristus:* Fakultas Psikologi UK. Maranatha berada di bawah naungan UK. Maranatha yang memiliki Nilai-nilai Hidup Kristiani (NHK), yaitu (1) *Integrity*, (2) *Care*, dan (3) *Excellence* (ICE).



Fasilitas Laboratorium yang terdapat di Fakultas Psikologi:

1. Laboratorium Psikologi Umum & Eksperimen
2. Laboratorium Psikologi Perkembangan
3. Laboratorium Psikologi Kepribadian
4. Laboratorium Kasuistika
5. Laboratorium Material Tes Pusat Pengembangan Sarana Pengukuran Psikologi
6. Ruang Diskusi & Presentasi
7. Ruang Kepakaran untuk Praktik Konseling dan Terapi Psikologi
8. Pusat Pelayanan Psikologi Terpadu
9. Unit Studi Psikologi Positif

2.4.2.7. Fakultas Seni Rupa dan Desain

Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) Universitas Kristen Maranatha terbentuk pada tahun 2005 setelah sebelumnya berkiprah sebagai lembaga kursus seni rupa dan desain dengan nama *Maranatha Arts and Design Center* (MADC), sejak tahun 2001, FSRD Universitas Kristen Maranatha saat ini memiliki satu program diploma, dan tiga program sarjana; mempunyai visi untuk dapat berkiprah secara global dalam dunia pendidikan seni rupa dan desain dan industri kreatif dengan menjunjung karakter budaya lokal dan nilai-nilai hidup kristiani serta *mindset entrepreneur*.

Fakultas Seni Rupa dan Desain memberi perhatian lebih kepada pluralitas budaya lokal nusantara dan perkembangan industri kreatif. Oleh sebab itu penelitian-penelitian yang sudah dan akan terus dilakukan bertitik berat pada upaya dokumentasi, publikasi dan kurasi, pengayaan dan pelestarian budaya lokal nusantara serta pengembangan produk, sistem dan potensi kreatif dalam industri kreatif nasional. Fakultas Seni Rupa dan Desain mengharapkan bahwa penelitian-penelitian yang dilaksanakan bisa mengembangkan keilmuan seni dan desain, melestarikan dan juga memperkaya khasanah budaya Indonesia, mempromosikannya di dunia global dan menjadikannya warna tersendiri yang terlihat nyata dalam konstelasi peradaban dunia.

Untuk tujuan mulia ini, Fakultas Seni Rupa dan Desain sadar bahwa keilmuannya tidak bisa berdiri sendiri. Oleh karena itu peluang-peluang kolaborasi dengan bidang keilmuan lain, pusat penelitian dan lembaga pendidikan lainnya, para pelaku industri, lembaga pemerintah dan juga komunitas-komunitas di tengah masyarakat, dibuka seluas-luasnya. Penelitian-penelitian multidisipliner yang melibatkan institusi lainnya sangat didorong untuk memperkaya keilmuan seni rupa dan desain serta menghasilkan hasil yang tepat guna bagi masyarakat.

Untuk itu Fakultas Seni Rupa dan Desain membuat Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat untuk membina dan mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen-dosen dan mahasiswa. Pusat ini terutama bertugas untuk memastikan bahwa penelitian yang dilaksanakan memiliki kontribusi positif pada cita-cita yang diharapkan oleh Fakultas Seni Rupa dan Desain. Selain itu pusat ini juga bertugas untuk mereview proposal penelitian, memantau jalannya penelitian dan memastikan *outcome* yang sesuai dengan harapan.



Fasilitas berupa Studio ataupun *Workshop* yang ada di Fakultas Seni Rupa dan Desain adalah sebagai berikut:

1. Ruang Jahit
2. Ruang Pola
3. *Workshop Jewellery*
4. *Workshop Tekstil & Persepatuan*
5. *Workshop Lukis*
6. *Workshop Lukis Keramik*
7. *Workshop Lukis Patung*
8. *Workshop Keramik*
9. *Workshop Mahasiswa Tugas Akhir*
10. *Workshop Interior*
11. Perpustakaan Material
12. Studio *Photography*
13. Laboratorium Komputer

2.4.2.8. Fakultas Kedokteran Gigi

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Kristen Maranatha adalah salah satu penyelenggara program pendidikan dokter gigi swasta terbaik di Jawa Barat. Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Universitas Kristen Maranatha berdiri pada tahun 2008, dan telah terakreditasi pada tahun 2012.

Fakultas Kedokteran Gigi menyelenggarakan program pendidikan dokter gigi yang terdiri dari dua tahap pendidikan, yaitu Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi dan Pendidikan Profesi Dokter Gigi, untuk menghasilkan lulusan dokter gigi yang profesional, terampil, dan andal.

Fakultas Kedokteran Gigi dan Universitas Kristen Maranatha memiliki Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) yang terletak di Jalan Suria Sumantri yang dapat diakses dengan mudah dengan biaya pengobatan yang terjangkau.

2.4.2.9. Fakultas Hukum

Pemahaman mengenai hukum bisnis dan investasi di Indonesia sangatlah penting, karena aktivitas bisnis dan investasi dapat berjalan dengan baik apabila ditopang oleh hukum yang baik. Fakultas Hukum Universitas Kristen Maranatha hadir untuk menjawab tantangan tersebut. Kurikulum Program Studi S-1 Ilmu Hukum dirancang dengan mengkhususkan diri pada konsentrasi hukum bisnis dan investasi; hal mendasar yang menjadi pemandu jalannya proses bisnis dan investasi yang baik.

Fakultas Hukum Universitas Kristen Maranatha memiliki visi untuk menjadi komunitas akademik yang berperan serta dalam menumbuhkan tatanan hukum (yang meliputi kaidah hukum, lembaga hukum, dan budaya hukum) yang berkeadilan dan manusiawi sehingga mampu meningkatkan pemenuhan martabat manusia. Sedangkan salah satu misinya Fakultas Hukum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat terutama masyarakat yang tersisih



dalam memperoleh bantuan hukum, mengaplikasikan hasil-hasil penelitian untuk pengembangan ilmu hukum dengan berlandaskan kasih Yesus Kristus dalam rangka meningkatkan martabat manusia.

Fasilitas yang dimiliki oleh Program Studi Ilmu Hukum dalam melaksanakan kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat adalah:

1. Ruang Peradilan Semu (*Moot Court*)
2. Ruang Mediasi
3. Ruang Transaksi Bisnis
4. Laboratorium Hukum

Program Studi Ilmu Hukum juga menjalin kemitraan dengan berbagai perusahaan, Asosiasi atau Organisasi, Kantor Notaris, dan Kantor Pengacara dalam rangka menjalankan visi dan misinya. Selain aktif dalam kegiatan akademik, mahasiswa Fakultas Hukum juga aktif dalam kegiatan-kegiatan kemahasiswaan. Mereka diwadahi dalam *Law Debate Team*, *National Moot Court Team*, *International Moot Court Team* dan *Legal Drafting Team*.

Perusahaan mitra:

1. Abadi Nusa Group of Companies
2. Jonas Photo
3. Jojo Tebu
4. Istana Group
5. Elim Medical Center
6. Media Juridica Consultant
7. CV Petrakawan Sejati
8. PT Tunggal Inti Kahuripan
9. PT Charoen Pokphand Indonesia
10. PT Nutrifood Indonesia
11. PT Antam Tbk.

Kantor Notaris mitra:

1. Notaris Dr. Petra Bunawan, S.H., M.Kn.
2. Notaris Dr. Tedy Chandra, S.H., M.Kn.
3. Notaris Ana Yulianti, S.H., M.Kn.
4. Notaris Agus Setiawan, S.H., M.Hum., M.Kn.

Kantor Pengacara Mitra:

1. Kantor Hukum Nasar Ambarita, S.H., M.Kn.

2.4.2.10. Pusat Studi Chinese Diaspora

Pusat ini tidak merujuk pada budaya Tiongkok daratan baik masa lalu maupun saat ini. Pusat ini membatasi ruang lingkupnya pada budaya Tionghoa yang sudah berdiaspora (menyebar) keluar dari dataran Tiongkok. Sengaja tidak disebut juga sebagai budaya Tionghoa Indonesia dengan harapan bahwa cakupan kewilayahan bisa meluas bukan hanya di Nusantara, tapi juga Asia Tenggara dan sekitarnya. Melihat luasnya peluang kajian-kajian multidisipliner pada



budaya Tionghoa, maka diusulkanlah pusat studi ini untuk dibuat di bawah LPPM sehingga bisa menjadi payung untuk studi-studi dari bidang ilmu lainnya seperti: Sastra, Kedokteran, Psikologi dan masih banyak lagi. Oleh sebab itu lembaga ini diresmikan oleh Rektor Universitas Kristen Maranatha dengan surat keputusan no. 274/SK/UKM/IX/2012. Tgl 19 Oktober 2012 dengan nama *Centre of Chinese Diaspora Studies* (CCDS). Kata "*Cultural*" sengaja dihilangkan untuk tidak menghalangi bidang ilmu lainnya untuk masuk dalam pusat ini. Fungsi Pusat Studi *Chinese Diaspora*:

1. Menjadi *centre of excellence* dalam pengetahuan tentang budaya Tionghoa Diaspora di Indonesia
2. Membangun sikap saling pengertian antar komponen masyarakat dalam proses berbangsa
3. Membangun link kerjasama dengan lembaga-lembaga sejenis baik nasional maupun internasional

CCDS telah menjalin kerjasama dengan 6 institusi lainnya dalam wadah konsorsium ICCIS (*International Conference on Chinese Indonesian Studies*) sejak 2013. Bersama dengan UK Petra, UK Petra, Unika Soegijapranata, Universitas Tarumanegara, Universitas Indonesia, Xiamen University, Rikkyo University), konsorsium ini sepakat untuk menyelenggarakan Konferensi Internasional tentang Tionghoa Indonesia secara bersama. Setiap institusi akan duduk sebagai *steering committee* dan secara bergantian masing-masing institusi akan menjadi *organizing committee* dalam menyelenggarakan kegiatan ini. Tahun 2013, UK Petra menjadi host untuk konferensi ICCIS yang pertama. Tahun 2015, Universitas Kristen Maranatha menjadi host untuk Konferensi yang kedua. Tahun 2016, Universitas Tarumanegara menjadi *host* untuk Konferensi yang ke 3 dan Universitas Indonesia telah bersedia menjadi *host* untuk konferensi yang ke 4 tahun depan. Konferensi ini menjadi konferensi yang sangat prestisius karena diprakarsai oleh konsorsium 7 universitas dan dihadiri oleh peserta yang berasal dari mancanegara. Penyelenggaraan di Universitas Kristen Maranatha tahun 2015 yang lalu, *paper* dan peserta yang hadir berasal dari 9 negara. Konsorsium ini akan menjadi semakin solid dengan kehadiran 2 anggota baru yang akan masuk di tahun depan. Sudah ada 2 universitas lain yang akan bergabung, yaitu University of Malaya (Malaysia) dan University of Leiden (Belanda). Kegiatan ini menjadi kegiatan rutin tahunan CCDS.



JOINT DECLARATION ON CHINESE-INDONESIAN STUDIES FORUM

On March 17, 2016, at Tarumanagara University, Jakarta, Indonesia, (in alphabetical order) Universitas Indonesia—Depok, Indonesia, Maranatha Christian University—Bandung, Indonesia, Petra Christian University—Surabaya, Indonesia, Rikkyo University—Tokyo, Japan, Soegijapranata Catholic University—Semarang, Indonesia, Tarumanagara University, Jakarta, Indonesia, and Xiamen University—Xiamen, Fujian, China hereby sign a Joint Declaration on Chinese-Indonesian Studies Forum in the form of International Conference on Chinese-Indonesian Studies, initially held by Petra Christian University as the organizing committee in Semarang on 14-16 November 2015. Each participating University has concluded that the Conference has become an important meeting of those who are involved in the study of Chinese-Indonesian Studies. As higher education institutions, we believe that we have the responsibility to share our knowledge and cooperate with other scholars in Chinese-Indonesian Studies. The gathering in the form of a Conference or a workshop among higher education institutions is therefore essential to accomplish that goal. We resolve to initiate this joint networking forum by signing this Joint Declaration.

Chinese-Indonesian Study Forum conducts regular Conference or workshop every year. Each participating University takes turn in taking the responsibility of being the Organizing Committee. The rule for the following event is decided in the Conference's organizational meeting of the Steering Committee. Host University will provide the venue and other technical supports. Other participating Universities may be requested to submit program activity and help the Organizing Committee in distributing Call for papers and important announcement. The theme of the Conference or workshops for the next Conference or workshops is proposed by the next host and agreed by the Steering Committee.

We believe to work together in good faith to develop a sound operational framework which can be established and sustained within this global education network. Wherever possible, we will seek to involve other higher education institutions with similar goal and objectives in order to develop better understanding on Chinese-Indonesian issues and develop better citizens and better world.

The Steering Committee on behalf of each participating University (in alphabetical order):

Universitas Indonesia

Nurani W. Wuryandari

Maranatha Christian University

R. KRISNANTO R.

Petra Christian University

Setiawan Supriatno

Rikkyo University

34-12

Soegijapranata Catholic University

Augustina Sulastri

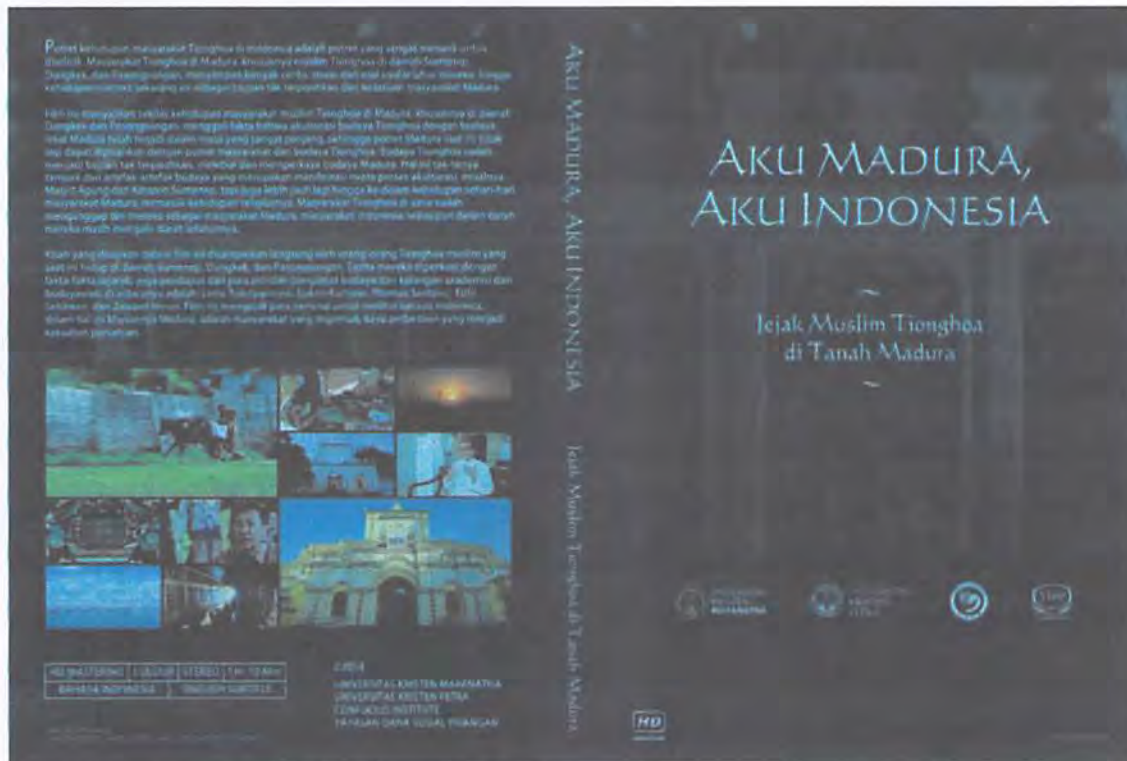
Tarumanagara University

Boediman Saeg/d150

Xiamen University

15-10-2015

CCDS juga merilis film dokumenter berdurasi 60 menit tentang keberadaan komunitas Muslim Tionghoa di Madura. Film ini dibuat berdasarkan atas kolaborasi FSRD Universitas Kristen Maranatha dengan UK Petra dan didanai oleh PBM Maranatha dan Yayasan Dana Sosial Priangan. Film ini pernah diputar dalam 2 konferensi internasional, yaitu ICCIS 2 di Universitas Kristen Maranatha pada tahun 2015 dan IIFAS di Universitas Andalas pada tahun yang sama.



Adapun rencana ke depan untuk CCDS adalah:

1. Revitalisasi Forum Studi Budaya dengan mengundang pakar dan pemerhati budaya dalam acara diskusi sebulan sekali
2. Mengumpulkan materi literatur tentang budaya Tionghoa dan membuat sebuah perpustakaan kecil tentang budaya Tionghoa
3. Membangun kerjasama dengan koran Pikiran Rakyat untuk mengisi kolom MOSAIK seminggu sekali sebagai sebuah kolom khusus untuk artikel budaya Tionghoa
4. Merencanakan Jurnal Ilmiah Internasional *online*.

CCDS: Adapun kegiatan yang sudah diselenggarakan adalah bersama-sama dengan Puslit FSRD menggelar kegiatan Forum Studi Budaya yang diselenggarakan 1 kali sebulan (kecuali Januari dan Juli), yang diantaranya mengundang pemerhati dan pakar budaya Tionghoa. Materi FSB dapat dilihat pada: <http://chinese-diaspora-art-culture.blogspot.com>

2.4.2.11. Pusat Kajian Kebhinnekaan dan Perdamaian



UNIVERSITAS
KRISTEN
MARANATHA

Center for Diversity and Peace Studies
Jembar Pangartina, Hade Paripolatna

Pusat Kajian Kebhinnekaan dan Perdamaian Universitas Kristen Maranatha didirikan bertepatan pada perayaan Hari Perdamaian Sedunia pada tanggal 21 September 2015. Pusat



ini didirikan sebagai wujud kepedulian Universitas Kristen Maranatha dalam upaya untuk menginternalisasikan nilai-nilai perdamaian dan kebhinekaan tersebut, melalui proses pendidikan secara kurikuler maupun melalui kajian-kajian ilmiah dan pendidikan ekstrakurikuler, yang mampu menggerakkan civitas akademika secara internal, maupun komunitas pegiat perdamaian dan masyarakat luas secara eksternal dan menjadikan kedua pihak ini sebagai kekuatan sinergi yang kuat.

Kegiatan – kegiatan dari PKKP adalah sebagai berikut:

- Menyelenggarakan diskusi publik bertemakan kebhinekaan dan perdamaian.
- Menyelenggarakan Seminar *Peace Festival* yang direncanakan akan diselenggarakan secara berkala. *Peace Festival* yang pertama diselenggarakan pada tanggal 23 September 2016 dengan tema “Bersama Menatap Masa Depan Indonesia”.

2.5. Pengembangan Kapasitas

Berbagai strategi telah dan akan dilaksanakan oleh LPPM bekerjasama dengan pimpinan Universitas Kristen Maranatha untuk meningkatkan kapasitas Penelitian, yaitu:

1. Program Peningkatan Reputasi Penelitian Universitas Kristen Maranatha: program yang ditujukan untuk meningkatkan reputasi penelitian dari Universitas Kristen Maranatha, kegiatan yang dilaksanakan yaitu:
 - a. Forum Doktor: forum pertemuan secara daring dan pertemuan rutin dari dosen UK. Maranatha yang sudah S3. Forum ini ditujukan untuk meningkatkan peluang kerjasama dan penelitian antar para dosen Doktor sehingga inisiatif penelitian dan pengabdian masyarakat bisa semakin meningkat. Pertemuan secara rutin dilaksanakan setiap bulan dengan mengundang nara sumber terkemuka, total perkiraan peserta yang hadir adalah 60 dosen.
 - b. Forum Dosen Peneliti Pemula: forum ini ditujukan untuk meningkatkan semangat meneliti para dosen pemula di UK. Maranatha sehingga di masa mendatang suasana akademik yang mendukung penelitian menjadi lebih dinamis dan kompetitif. Pertemuan dilaksanakan secara daring dan rutin. Pertemuan secara rutin dilaksanakan setiap bulan dengan mengundang narasumber terkemuka, total perkiraan peserta yang hadir adalah 200 dosen pemula pemula (diprioritaskan untuk dosen berpendidikan S2 semua jenjang akademik).
 - c. Pembelian Lisensi *iThenticate* / *Turnitin*: perangkat lunak pendeteksi tingkat plagiat *iThenticate* / *Turnitin* semakin dibutuhkan untuk menjaga reputasi penelitian dari UK. Maranatha.
2. Program Peningkatan Kuantitas Proposal Penelitian dan Abdimas ke Kemristekdikti dan Eksternal: program yang dikhususkan untuk meningkatkan kuantitas proposal penelitian ke Kemristekdikti dan pihak eksternal lainnya, kegiatan yang dilaksanakan antara lain:
 - a. Klinik Proposal Hibah Kemristekdikti: klinik proposal hibah Kemristekdikti diperlukan untuk meningkatkan kualitas proposal yang dihasilkan para dosen



- UK. Maranatha yang pada gilirannya dapat meningkatkan peluang penerimaan hibah dari penelitian dan abdimas di Kemristekdikti.
- b. Klinik Proposal Peneliti Pemula: klinik proposal peneliti muda perlu dilaksanakan juga untuk lebih mendorong peneliti muda agar dapat menjadi peneliti handal dan juga semakin meningkat jabatan akademiknya.
 3. Program Revitalisasi Pusat Penelitian: program untuk mengembangkan dan merevitalisasi Pusat Penelitian di Universitas Kristen Maranatha. Pusat Penelitian akan diposisikan menjadi ujung tombak penelitian dan pengabdian masyarakat di UK. Maranatha menggantikan peran dari Fakultas / Program Studi.
 4. Program Restrukturisasi LPPM: program untuk melakukan perombakan dari berbagai sistem dan operasi di internal LPPM agar dapat berfungsi dengan lebih efisien dan efektif sesuai tuntutan dari pimpinan maupun Kemristekdikti, kegiatan yang dilakukan antara lain:
 - a. Restrukturisasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendanaan Internal
 - b. Restrukturisasi Hibah YPTKM: usulan perbaikan Hibah YPTKM
 - c. Pengembangan Renstra Pengabdian Masyarakat
 - d. Revisi Rencana Strategis Penelitian
 - e. Revisi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
 - f. Pelatihan OJS (*Open Journal System*): pelatihan pengelolaan Jurnal Ilmiah online
 5. Program Peningkatan Kepercayaan Diri dan Kemampuan Dosen sebagai Peneliti: program yang dikhususkan untuk meningkatkan kepercayaan diri para dosen sebagai peneliti, kegiatan yang dilaksanakan antara lain:
 - a. *Workshop* / Seminar Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
 - b. Pendampingan Publikasi Ilmiah di Jurnal Nasional Terakreditasi dan Jurnal Internasional
 - c. Pengurusan HKI / Paten Sederhana

Pada tingkat Universitas dan Yayasan juga dikembangkan berbagai insentif untuk memacu kinerja penelitian antara lain:

1. Pemberian Hibah YPTKM: Hibah untuk penelitian (mono disiplin dan multi disiplin), hibah penulisan buku, dan hibah penulisan diktat. Hibah ini sudah diberikan sejak tahun 2015. Khusus untuk penelitian diwajibkan untuk dipublikasikan ke Jurnal Internasional bereputasi.
2. YPTKM Award: penghargaan untuk publikasi di Jurnal Internasional terindeks scopus yang diberikan setiap tahun kepada dosen tetap. Pemberian ini diberikan saat acara Dies Natalis Universitas Kristen Maranatha. Pemberian Award ini dilaksanakan sejak tahun 2015.
3. Penelitian Pendanaan Internal: penelitian pendanaan internal dibenahi sejak tahun 2016 dengan menyederhanakan proses pertanggungjawaban dan menekankan pada output. Skema penelitian pendanaan internal:



- Penelitian Pemula: skema penelitian khusus dimana ketua Peneliti adalah dosen yang berjabatan akademik Asisten Ahli ataupun yang belum berjabatan akademik. Luaran yang diharapkan adalah publikasi di Jurnal Nasional yang akan membantu dosen tersebut naik ke jabatan akademik berikutnya.
- Penelitian Madya: skema penelitian dimana ketua Penelitiannya minimal berjabatan akademik Lektor. Luaran yang diharapkan adalah salah satu dari: Jurnal Nasional Terakreditasi, Jurnal Internasional, Buku, HKI, atau pameran.
- Penelitian Prima: skema penelitian dimana ketua Penelitiannya minimal berjabatan akademik minimal Lektor. Luaran yang diharapkan ada dua yaitu publikasi di Jurnal Internasional bereputasi dan salah satu dari: buku, HKI, atau pameran.

Diharapkan dengan berbagai program tersebut maka kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari para dosen dan mahasiswa di Universitas Kristen Maranatha dapat meningkat sesuai dengan kategori klaster Utama.

2.6. Analisis SWOT

2.6.1. Kekuatan (*Strength*)

1. Maranatha memiliki lebih dari 508 dosen tetap yang merupakan aset yang berharga
2. Banyak dari dosen tetap di Maranatha masih berusia muda
3. Perspektif dari kepemimpinan baru UK. Maranatha yang sangat mendukung akreditasi pada umumnya, dan khususnya bidang penelitian dan abdimas.
4. Memiliki 60 dosen dengan tingkat pendidikan Doktorat (S3) yang merupakan aset peneliti yang sangat berharga.
5. Memiliki 4 orang Guru Besar
6. Memiliki beberapa Fakultas yang memiliki pencapaian penelitian tingkat dunia seperti Fakultas Kedokteran, Fakultas Ekonomi.

2.6.2. Kelemahan (*Weakness*)

1. Kurangnya kepercayaan diri dari dosen tetap yang muda untuk meneliti
2. Kurangnya kreativitas dalam penelitian dan abdimas
3. Minimnya luaran penelitian dan abdimas
4. Minimnya luaran HKI dan paten
5. Minimnya kuantitas proposal penelitian ke Kemristekdikti
6. Minimnya kuantitas proposal abdimas ke Kemristekdikti
7. Minimnya luaran buku karya dosen



2.6.3. Peluang (*Opportunity*)

1. Banyaknya peluang hibah dari Kemristekdikti / sumber eksternal lainnya yang belum dieksplorasi
2. Banyaknya peluang dana CSR dari korporasi
3. Banyaknya peluang studi lanjut ke jenjang Doktorat
4. Meningkatnya peluang dan kesadaran pembentukan konsorsium untuk penelitian / abdimas
5. Meningkatnya peluang kolaborasi dan jejaring untuk penelitian / abdimas

2.6.4. Ancaman (*Threat*)

1. Peraturan pemerintah yang selalu berubah dan semakin ketat
2. Banyaknya pembajakan dosen oleh PT lainnya yang memiliki kekuatan finansial lebih tinggi
3. Meningkatnya KUM penelitian untuk peningkatan jabatan akademik.



BAB III

GARIS – GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN

3.1. Tujuan dan Sasaran

3.1.1. Tujuan

Tujuan dari Penelitian yang dilaksanakan di Universitas Kristen Maranatha adalah:

1. Penelitian merupakan sarana peran serta civitas akademika Universitas Kristen Maranatha dalam memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
2. Penelitian merupakan sarana untuk meningkatkan reputasi ilmiah dari para dosen pada khususnya dan Universitas Kristen Maranatha pada umumnya.
3. Penelitian merupakan bentuk nyata nilai Keprimaan (*Excellence*) oleh seluruh civitas akademika Universitas Kristen Maranatha
4. Penelitian merupakan sarana penunjang utama dalam meningkatkan kualitas Pengajaran dan Pengabdian kepada Masyarakat.

3.1.2. Sasaran

Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Penelitian di Universitas Kristen Maranatha adalah:

1. Meningkatkan jumlah penelitian dan publikasinya secara kuantitas dan kualitas.
2. Mengembangkan jalur dosen peneliti
3. Mengembangkan Pusat Studi dan Pusat Penelitian
4. Meningkatkan jumlah HKI / Paten Sederhana
5. Meningkatkan jumlah publikasi buku
6. Meningkatkan jumlah hibah penelitian yang didanai Kemristekdikti / sumber eksternal lainnya.

3.2. Strategi dan Kebijakan

Pengembangan Akademik di Universitas Kristen Maranatha meliputi dua komponen penting yaitu:

1. Pengembangan Jabatan Akademik Dosen
2. Peningkatan Akreditasi Program Studi

3.2.1. Peta Strategi

Peta strategi untuk pengembangan Jabatan Akademik Dosen ditunjukkan dalam gambar 3.1, sedangkan peta strategi untuk peningkatan akreditasi Program Studi ditunjukkan dalam gambar 3.2



Gambar 3.1. Peta Strategi Pengembangan Jabatan Akademik Dosen



Gambar 3.2 Peta Strategi Peningkatan Akreditasi Program Studi

3.2.2. Formulasi Strategi

3.2.2.1. Pengembangan Jabatan Akademik Dosen

Pengembangan Jabatan Akademik Dosen dimulai sejak seseorang diterima untuk menjadi dosen / calon dosen di Universitas Kristen Maranatha. Adapun jenjang pengembangan jabatan akademik dosen adalah sebagai berikut mulai dari yang paling awal yaitu dosen yang belum berjabatan akademik sampai dengan jabatan akademik tertinggi yaitu Guru Besar:

1. Belum Berjabatan Akademik
2. Asisten Ahli
3. Lektor
4. Lektor Kepala
5. Guru Besar



Adapun uraian program-program pengembangan jabatan akademik dari seorang dosen / calon dosen yang belum memiliki jabatan akademik sampai dengan pencapaian jabatan akademik tertinggi yaitu Guru Besar dapat dijabarkan dalam program – program secara terperinci sebagai berikut.

3.2.2.1.1. Belum Berjabatan Akademik

Dosen yang belum berjabatan akademik adalah seorang dosen yang dinyatakan diterima menjadi dosen atau calon dosen di Universitas Kristen Maranatha. Program – program pengembangan dosen yang belum berjabatan akademik agar bisa memiliki jabatan akademik yaitu:

1. Studi Lanjut S2 / Sp: dosen atau calon dosen yang belum mendapatkan pendidikan S2 atau Spesialis akan menjalani pendidikan lanjut yang linier agar mencapai gelar Magister atau Spesialis. Pendanaan dari studi lanjut ini bisa dari Internal ataupun dari beasiswa eksternal.
2. Asisten Pengajaran: dosen yang belum berjabatan akademik akan membantu dosen lainnya sebagai asisten pengajaran, khususnya untuk responsi dan praktikum. Dosen tersebut belum berhak untuk menjadi pengampu mata kuliah.
3. Publikasi di Jurnal Nasional: dosen yang belum berjabatan akademik didorong untuk mulai merintis publikasi ilmiah minimal di jurnal Nasional.
4. Anggota Hibah Penelitian / Abdimas: dosen yang belum berjabatan akademik dapat menjadi anggota dari hibah penelitian / pengabdian masyarakat pendanaan internal yang dipimpin oleh dosen lainnya.

3.2.2.1.2. Asisten Ahli

Asisten Ahli adalah jabatan Akademik pertama yang akan didapatkan oleh seorang dosen yang pertama kali mengajukan jabatan akademik. Untuk meningkatkan jenjang jabatan akademik dosen Asisten Ahli dapat dilakukan dengan berbagai program yaitu:

1. Pengajaran: dosen Asisten Ahli dapat mengajar dan menjadi pengampu dari mata kuliah. Beban mengajar dosen Asisten Ahli adalah minimal 8 SKS dan maksimal 12 SKS.
2. Publikasi di Jurnal Nasional: dosen Asisten Ahli diharapkan bisa mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal dengan kaliber minimal jurnal Nasional.
3. Anggota Pengabdian Masyarakat: dosen Asisten Ahli dapat menjadi anggota program pengabdian masyarakat yang diketuai oleh dosen lain yang memiliki jabatan akademik lebih tinggi.
4. Publikasi di Konferensi Nasional: dosen Asisten Ahli didorong untuk dapat mempublikasikan penelitian pada sebuah Konferensi *Call for Paper* minimal yang bertaraf nasional dari Universitas ternama.



5. Studi Lanjut S3 / Sp2: dosen Asisten Ahli didorong untuk menempuh studi lanjut ke program Doktorat (S3) atau Spesialis 2 (Sp2) agar dapat meningkatkan jenjang akademik ke tingkat yang lebih tinggi.
6. Anggota Hibah Penelitian / Abdimas: dosen Asisten Ahli dapat menjadi anggota hibah penelitian / pengabdian kepada masyarakat yang diketuai oleh dosen lain yang memiliki jenjang akademik lebih tinggi.

3.2.2.1.3. Lektor

Lektor adalah jenjang jabatan akademik yang didapatkan setelah Asisten Ahli. Seorang dosen yang telah meraih jabatan akademik Lektor dapat mengikuti berbagai program untuk dapat meningkatkan jenjang jabatan akademik yang lebih tinggi, yaitu:

1. Pengajaran: dosen Lektor dapat mengajar dan menjadi pengampu dari mata kuliah. Beban mengajar dosen Lektor adalah minimal 8 SKS dan maksimal 12 SKS.
2. Publikasi di Jurnal Nasional: dosen Lektor dapat mempublikasikan hasil penelitiannya minimal pada Jurnal bertaraf Nasional.
3. Ketua Pengabdian Masyarakat: dosen Lektor dapat menjadi ketua Pengabdian Kepada Masyarakat yang mengepalai dosen – dosen lainnya baik yang lebih rendah maupun lebih tinggi jabatan akademiknya.
4. Publikasi di Konferensi Nasional: dosen Lektor didorong untuk dapat mempublikasikan hasil penelitian dalam sebuah konferensi *Call for Paper* minimal yang bertaraf nasional yang diselenggarakan oleh Universitas ternama.
5. Studi Lanjut S3 / Sp2: dosen Lektor didorong untuk menempuh studi lanjut ke program Doktorat (S3) atau Spesialis 2 (Sp2) agar dapat meningkatkan jenjang akademik ke tingkat yang lebih tinggi.
6. Jabatan Struktural tingkat Fakultas / Prodi: dosen Lektor dapat memegang jabatan strategis di tingkat Fakultas ataupun Program Studi.
7. Ketua / anggota Hibah Penelitian / Abdimas: dosen Lektor dapat menjadi ketua ataupun anggota hibah penelitian / pengabdian kepada masyarakat.
8. Mentoring dosen berjabatan akademik Asisten Ahli.

3.2.2.1.4. Lektor Kepala

Lektor Kepala adalah jabatan akademik yang dapat diraih setelah dosen mengajukan kenaikan jabatan dari jabatan akademik Lektor. Dosen Lektor Kepala diharapkan untuk dapat meraih jabatan akademik lebih tinggi yaitu Guru Besar dengan menjalankan berbagai macam program sebagai berikut:

1. Pengajaran: dosen Lektor Kepala dapat mengajar dan menjadi pengampu dari mata kuliah. Beban mengajar dosen Lektor Kepala adalah minimal 8 SKS dan maksimal 12 SKS.
2. Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi: dosen Lektor Kepala didorong untuk dapat mempublikasikan hasil penelitian dalam Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti.



3. Ketua Pengabdian Masyarakat: dosen Lektor Kepala dapat menjadi ketua Pengabdian Kepada Masyarakat yang mengepalai dosen – dosen lainnya baik yang lebih rendah maupun lebih tinggi jabatan akademiknya.
4. Jabatan Struktural tingkat Institusi: dosen Lektor Kepala dapat menduduki jabatan – jabatan strategis di tingkat Universitas.
5. Ketua Hibah Penelitian / Abdimas: dosen Lektor Kepala dapat menjadi ketua hibah penelitian / pengabdian kepada masyarakat yang anggotanya dosen lain yang memiliki jenjang akademik lebih rendah atau yang lebih tinggi.
6. Publikasi di Jurnal Internasional: dosen Lektor Kepala didorong untuk dapat mempublikasikan hasil penelitiannya dalam sebuah Jurnal Internasional.
7. Publikasi di Konferensi Internasional: dosen Lektor Kepala didorong untuk dapat mempublikasikan hasil penelitiannya dalam sebuah konferensi *Call for Paper* bertaraf Internasional.
8. Mentoring dosen berjabatan akademik Lektor .

3.2.2.1.5. Guru Besar

Jabatan akademik Guru Besar adalah jabatan akademik tertinggi yang dapat diraih oleh seorang dosen. Seorang dosen Guru Besar didorong untuk tetap mempertahankan jabatan akademiknya dengan menjalankan program – program sebagai berikut:

1. Pengajaran: dosen Guru Besar dapat mengajar dan menjadi pengampu dari mata kuliah. Beban mengajar dosen GB adalah minimal 8 SKS dan maksimal 12 SKS.
2. Publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi: dosen Guru Besar didorong untuk terus mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal Internasional bereputasi (memiliki *Impact Factor* versi *Web of Sciences* atau terindeks Scopus).
3. Ketua Pengabdian Masyarakat: dosen Guru Besar dapat menjadi ketua Pengabdian Kepada Masyarakat yang mengepalai dosen – dosen lainnya baik yang lebih rendah jabatan akademiknya.
4. Publikasi di Konferensi Internasional: dosen Guru Besar didorong untuk dapat terus mempublikasikan hasil penelitian dalam konferensi *Call for Paper* bertaraf Internasional yang ternama.
5. Jabatan Struktural tingkat Institusi: dosen Guru Besar dapat memegang jabatan – jabatan struktural di tingkat Universitas.
6. Ketua Hibah Penelitian / Abdimas: dosen Guru Besar dapat menjadi ketua hibah penelitian / pengabdian kepada masyarakat yang anggotanya dosen lain yang memiliki jenjang akademik lebih rendah.
7. Mentoring dosen berjabatan akademik Lektor Kepala

3.2.2.2. Peningkatan Akreditasi Program Studi

Sebuah Program Studi akan mengalami perubahan sejak didirikan sampai mengalami beberapa kali siklus tahun ajaran. Sebuah program studi didorong untuk semakin maju di



tingkat Nasional dengan meraih tingkat akreditasi tertinggi dari BAN-PT. Beberapa tahapan yang harus dilalui oleh sebuah program studi untuk dapat mencapai tingkat akreditasi tertinggi adalah sebagai berikut:

1. Pemantapan Kurikulum
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia
3. Peningkatan Kualitas Lulusan
4. Pengembangan Penelitian
5. Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat
6. Peningkatan Kerjasama
7. Pemantapan Penjaminan Mutu

Adapun uraian dari masing – masih tahapan dengan program – program secara terperinci dari setiap tahap dapat dijelaskan sebagai berikut.

3.2.2.2.1. Pemantapan Kurikulum

Tahapan pemantapan kurikulum adalah tahapan yang harus dilalui oleh sebuah program studi yang baru berdiri ataupun yang masih memiliki nilai akreditasi C. Adapun program – program yang perlu dilakukan pada tahapan ini adalah sebagai berikut:

1. Pemantapan Diferensiasi Program Studi: program studi harus menemukan diferensiasi dibandingkan dengan program studi – program studi di Universitas lain baik di tingkat lokal maupun nasional. Program pemantapan diferensiasi program studi dapat dilakukan dengan cara melaksanakan studi banding ataupun studi kompetitor.
2. Menekankan *Local Geniuses*: program studi harus menemukan dan menekankan aspek tridharma Perguruan Tinggi berdasarkan kearifan lokal atau *local geniuses* yang ada. Kearifan lokal ini dapat dijadikan sarana untuk unggul di tingkat nasional maupun Internasional.
3. Menjalankan Evaluasi Tahunan Kurikulum: program studi wajib melaksanakan evaluasi tahunan pelaksanaan kurikulum yang berbasis kuesioner yang diisi oleh dosen pengampu yang dibantu oleh dosen pengajar lainnya.
4. Melakukan Evaluasi 2 Tahunan Kurikulum: program studi wajib melaksanakan evaluasi dan revisi tingkat minor dari kurikulum yang sedang berjalan setelah dilaksanakan selama 2 tahun.
5. Melakukan Perubahan Kurikulum Setiap 4 Tahun: program studi wajib melakukan perubahan kurikulum tingkat major berdasarkan evaluasi kurikulum yang akan berakhir dan perkembangan terkini bidang keilmuan dan industri.



3.2.2.2.2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Setelah program pemantapan kurikulum yang dilaksanakan secara berkelanjutan, sebuah program studi harus melakukan program pengembangan sumber daya manusia yang ada dalam program studi khususnya dosen. Adapun program – program yang dapat dilakukan dalam peningkatan sumber daya manusia ini adalah:

1. Mendorong Studi Lanjut Dosen: dosen – dosen dalam program studi didorong untuk menempuh studi lanjut untuk mendapatkan tingkat pendidikan tertinggi sampai dengan Doktoral (S3) atau Spesialis 2 (Sp2).
2. Mengadakan Pelatihan / *Workshop* Secara Rutin: program studi harus secara periodik melaksanakan berbagai pelatihan dan workshop yang berkaitan dengan tugas dosen di bidang Tri Dharma yaitu Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Mendorong Pengurusan Jabatan Akademik Dosen: program studi harus mendorong dosen – dosennya untuk mendapatkan jenjang akademik mulai dari Asisten Ahli sampai dengan Guru Besar.

3.2.2.2.3. Peningkatan Kualitas Lulusan

Sebuah program studi wajib memelihara alumninya karena dari alumninya dapat diketahui berbagai macam indikator yang menunjukkan tingkat keberhasilan dari program studi. Kualitas alumni akan menjadi indikator penting dari akreditasi program studi. Program – program yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas lulusan adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Temu Alumni: program studi harus secara periodik menyelenggarakan temu alumni misalnya setiap 2 – 3 tahun sebagai bentuk perhatian program studi terhadap lulusannya. Wadah resmi lulusan dalam bentuk Ikatan Alumni juga perlu dibuat untuk lebih memperkuat ikatan kerjasama antar alumni dan antara alumni dan program studi.
2. Menyelenggarakan Pembekalan Lulusan: program studi harus secara rutin menyelenggarakan program pembekalan lulusan bagi mahasiswa yang sudah lulus dan menunggu wisuda.
3. Melakukan Pelacakan Lulusan di Setiap Angkatan: program studi dibantu Universitas wajib melakukan pelacakan lulusan secara rutin setiap tahun di setiap angkatan kelulusan. Pelacakan lulusan ini akan memberikan beberapa indikator penting yang dapat dijadikan masukan perbaikan program studi maupun penilaian akreditasi program studi.
4. Meningkatkan Rasio Retensi Mahasiswa: tingkat rasio retensi mahasiswa harus senantiasa ditingkatkan. Indikator berupa rasio calon mahasiswa yang dinyatakan lulus seleksi dibandingkan dengan jumlah mahasiswa baru yang mendaftar, dan juga tingkat *Drop Out* harus selalu diperhatikan dan diperbaiki.
5. Penelusuran Minat dan Kemampuan Mahasiswa: program studi harus menjalankan program penelusuran minat dan kemampuan agar minat dan kemampuan mahasiswa



khususnya mahasiswa baru dapat diketahui dan akhirnya dapat diarahkan apabila terjadi kesalahan penempatan program studi.

3.2.2.2.4. Pengembangan Penelitian

Penelitian adalah salah satu aspek terpenting yang menentukan tingkat akreditasi dari suatu program studi. Program – program yang dapat dilakukan sebuah program studi untuk mengembangkan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian: jumlah dan kualitas publikasi penelitian harus senantiasa ditingkatkan oleh program studi. Dosen – dosen di setiap jenjang akademik diharuskan untuk secara periodik melakukan penelitian dan mempublikasikannya dalam konferensi *Call for Paper* ataupun Jurnal Nasional / Internasional.
2. Menyelenggarakan Konferensi Nasional: program studi harus secara periodik menyelenggarakan konferensi nasional *Call for Paper* untuk dapat meningkatkan reputasi program studi secara keilmuan dan juga menyediakan sarana publikasi bagi dosen – dosennya.
3. Menyelenggarakan Konferensi Internasional: program studi, khususnya yang sudah terakreditasi A atau B harus secara periodik menyelenggarakan konferensi *Call for Paper* di tingkat Internasional untuk dapat meningkatkan kualitas publikasi penelitian dan juga meningkatkan reputasi di tingkat Internasional.
4. Mendorong Dosen Menjadi Pembicara Ilmiah: reputasi program studi di ranah ilmiah dapat ditingkatkan dengan cara mendorong dosen – dosennya untuk dapat menjadi pembicara dalam forum – forum dan seminar / workshop ilmiah selain menjadi pembicara reguler di konferensi *Call for Paper*. Dosen – dosen khususnya yang berjenjang akademik Lektor Kepala dan Guru Besar perlu dituntut untuk semakin berperan di kancah ilmiah dengan cara menjadi pembicara ilmiah.
5. Meningkatkan Hibah Penelitian: program studi wajib mendorong dosen – dosennya untuk berpartisipasi dalam hibah kompetitif penelitian baik di tingkat internal maupun secara eksternal (Dikti atau Lembaga Lain di Dalam dan Luar Negeri).

3.2.2.2.5. Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu aspek yang juga penting dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program – program yang dapat dilakukan oleh program studi dalam pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat, yaitu:

1. Diseminasi Hasil Penelitian: program studi mewajibkan para dosennya yang melaksanakan penelitian untuk melakukan diseminasi hasil penelitian dalam bentuk program Pengabdian Kepada Masyarakat di luar Institusi.



2. Implementasi VTMS Institusi / Fakultas / Program Studi: program studi wajib mengerahkan dosen – dosennya untuk melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang temanya merupakan perwujudan dari Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas, Fakultas, dan Program Studi.
3. Meningkatkan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat: program studi wajib mendorong dosen – dosennya untuk berpartisipasi dalam hibah kompetitif pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat internal maupun secara eksternal (Dikti atau Lembaga Lain di Dalam dan Luar Negeri).

3.2.2.2.6. Peningkatan Kerjasama

Kerjasama dengan instansi pendidikan maupun non-pendidikan baik di dalam maupun di luar negeri merupakan salah satu indikator peran program studi di dalam masyarakat luas. Program – program yang dapat dilakukan dalam peningkatan kerjasama yaitu:

1. Membangun Jejaring Penelitian: jejaring penelitian dari dosen – dosen program studi dengan pusat – pusat penelitian di luar Institusi harus dikembangkan dengan difasilitasi oleh LPPM.
2. Membangun Jejaring Pengabdian Kepada Masyarakat: jejaring pengabdian kepada masyarakat dari dosen – dosen program studi dengan lembaga lainnya di luar Institusi harus dikembangkan dengan difasilitasi oleh LPPM.
3. Memberdayakan Alumni: pemberdayaan alumni khususnya yang sudah berhasil di bidanya merupakan salah satu sarana pengembangan kerjasama yang bisa dilakukan oleh program studi.
4. Membangun Jejaring Kewirausahaan: jejaring kewirausahaan harus dibangun oleh program studi bersama dengan lembaga lainnya di luar institusi agar semangat kewirausahaan dari mahasiswa dan lulusan dapat tersalurkan dengan baik.

3.2.2.2.7. Pemantapan Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu di tingkat program studi merupakan sarana yang ampuh dalam melakukan perbaikan – perbaikan secara berkelanjutan dari program studi agar dapat meraih tingkat akreditasi yang terbaik. Adapun program – program yang dapat dilakukan dalam tahapan pemantapan penjaminan mutu program studi adalah:

1. Menerapkan Prinsip *Continuous Improvement*: pelaksanaan penjaminan mutu harus ditekankan pada prinsip continuous improvement agar setiap temuan – temuan yang merupakan kelemahan dapat selalu diperbaiki dan program studi dapat terus menerus maju.
2. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi: monitoring dan evaluasi dari program kerja dan segala program – program lain yang sedang dilakukan oleh program studi harus dilakukan secara periodik untuk meningkatkan kualitas program studi secara keseluruhan.



3. Melaksanakan Audit Mutu Akademik Secara Periodik: program studi dibantu oleh BPPJM wajib melaksanakan Audit Mutu Akademik Internal secara periodik setiap tahun untuk menilai tingkat pencapaian dan persiapan program studi dalam menghadapi akreditasi.
4. Meningkatkan Tingkat Kepuasan Dosen: program studi wajib senantiasa memperhatikan hasil survey tingkat kepuasan dosen. Tingkat kepuasan dosen yang tinggi secara tidak langsung akan meningkatkan kualitas dari program studi.
5. Meningkatkan Tingkat Kepuasan Mahasiswa: program studi wajib senantiasa memperhatikan hasil survei tingkat kepuasan mahasiswa. Tingkat kepuasan mahasiswa akan mempengaruhi tingkat retensi mahasiswa yang juga akhirnya akan meningkatkan indikator – indikator kualitas program studi bagian kemahasiswaan.



BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA

4.1. Orientasi Penelitian

Universitas Kristen Maranatha memiliki orientasi penelitian “Kearifan Lokal untuk Kesejahteraan Masyarakat Berlandaskan Nilai Hidup Kristiani”. Adapun penelitian unggulan yang telah ditetapkan di Universitas Kristen Maranatha adalah:

1. Peningkatan Sumber Daya Manusia yang kompeten, profesional dan kreatif sehingga menjadi wirausahawan yang berbasis ekonomi kreatif.
2. Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat secara Holistik dalam Bidang Kesehatan Gigi, Penyakit Tropik, Metabolik, dan Degeneratif berbasis Herbal, Gizi, dan Pendekatan Medis Lainnya.
3. Pengembangan Berbagai Rekayasa Tepat Guna untuk Peningkatan Derajat dan Taraf Hidup Masyarakat.
4. Peningkatan Citra Manusia Indonesia sebagai Insan Unggul dalam Kompetisi Global.
5. Peningkatan mutu dan fasilitas Proses Belajar Mengajar (PBM) berbasis riset.

4.2. Bidang Unggulan

Setiap penelitian unggulan tersebut akan dijabarkan isu – isu strategis, konsep pemikiran, pemecahan masalah, topik riset yang dikembangkan beserta roadmap penelitian.

4.2.1. Peningkatan Sumber Daya Manusia yang Kompeten, Profesional dan Kreatif sehingga Menjadi Wirausahawan yang Berbasis Ekonomi Kreatif.

4.2.1.1. Isu – isu strategis

1. Kemandirian bangsa Indonesia sangat ditentukan oleh jumlah wirausahawan yang ada. Semangat kewirausahaan yang ada di Indonesia masih sangat rendah ditandai dengan jumlah wirausaha yang masih belum memadai apabila dibandingkan dengan negara – negara lain di ASEAN.
2. Ketahanan bangsa Indonesia dalam menghadapi tekanan dan guncangan ekonomi dunia ditentukan oleh dunia usaha skala kecil dan menengah. Masih banyak penduduk



Indonesia secara umum dan pelaku usaha dan industri kecil secara khusus yang belum memahami manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Masih banyak pelaku usaha dan industri skala kecil dan menengah yang mengelola usaha dan industrinya secara informal. Ini disebabkan beberapa faktor antara lain tingkat kompetensi manusia Indonesia yang belum memadai secara global, dan juga komposisi tenaga kerja Indonesia yang terdidik yang masih didominasi oleh pekerja berpendidikan rendah.
4. Ekonomi kreatif sebagai salah satu peluang yang sangat baik dalam berwirausaha. Semakin berkembangnya teknologi Informasi seperti Internet dapat menjadi medium pengembangan ekonomi kreatif yang ideal.
5. Kemampuan untuk dapat berkomunikasi lintas budaya menjadi faktor penting untuk dapat bertahan dalam persaingan global.

4.2.1.2. Konsep Pemikiran

1. Re-orientasi kecenderungan lulusan dari perguruan tinggi dari "bekerja" menjadi "berwirausaha".
2. Pemanfaatan teknologi informasi dan ilmu – ilmu aplikatif dan tepat guna lainnya untuk mendukung usaha kecil dan menengah agar berkembang dan mampu bersaing secara global.
3. Re-orientasi industri dari sistem tradisional dengan tenaga kerja yang banyak dan padat modal ke industri kreatif yang memerlukan tenaga kerja sedikit yang kreatif tanpa membutuhkan modal yang besar.

4.2.1.3. Pemecahan Masalah

1. Perlunya penanaman semangat kewirausahaan sejak dini yang dibekali dengan penanaman ilmu – ilmu dasar akuntansi dan manajerial bagi calon wirausaha muda, dan pemahaman etika yang baik dalam berbisnis dan tata cara penyelesaian perselisihan dalam bisnis.
2. Perlunya usaha – usaha yang ekstra untuk meningkatkan daya saing pelaku usaha dan industri skala menengah dan kecil dalam menghadapi persaingan global.
3. Perlunya usaha – usaha untuk menumbuhkan tingkat kreatifitas yang berbasis kearifan lokal.
4. Perlunya usaha – usaha untuk menumbuhkan kesadaran dan kearifan dalam berkomunikasi lintas budaya.
5. Perlunya kajian dan pemahaman hukum bisnis, investasi, hak kekayaan intelektual, perbankan, waralaba, perdagangan internasional, kontrak internasional, ketenagakerjaan dan kegiatan ekonomi lainnya.

4.2.1.4. Topik Riset yang Diperlukan

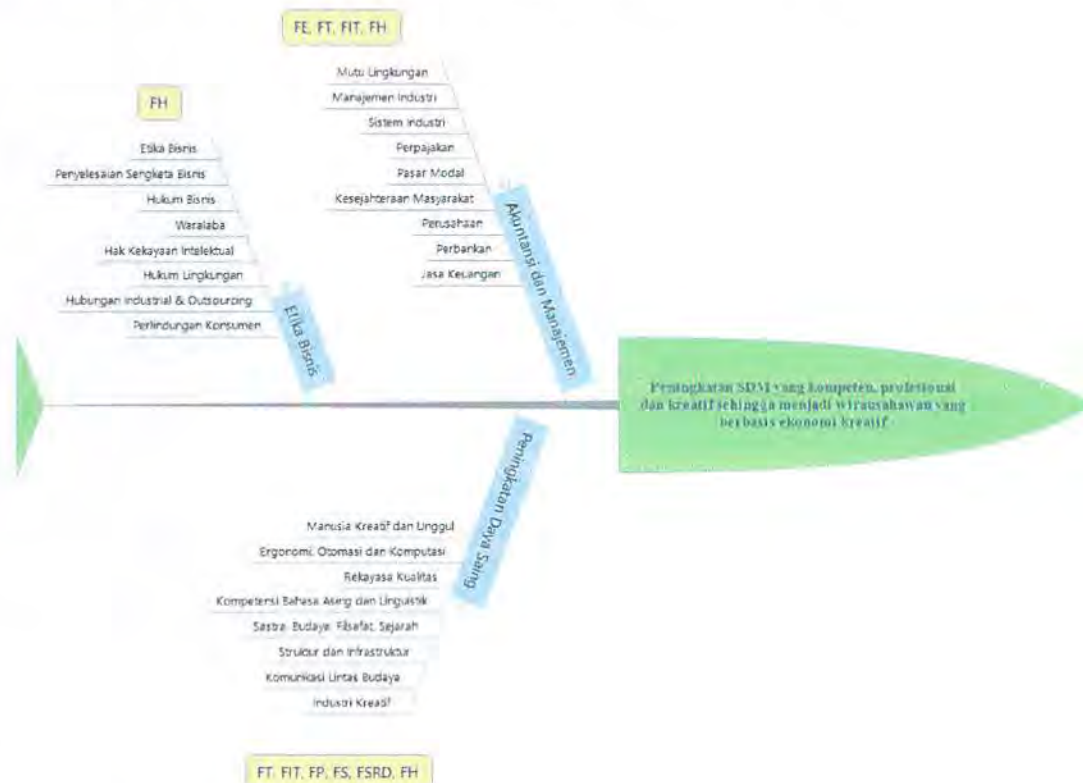
1. Peningkatan mutu lingkungan dan kesejahteraan masyarakat khususnya Usaha Mikro Kecil Menengah di Indonesia melalui pengembangan Ilmu Akuntansi dan Manajemen.
2. Penerapan dan pemahaman tentang manajemen industri, sistem industri, perpajakan dan pasar modal.



3. Pemahaman hukum dan etika bisnis, penyelesaian sengketa bisnis, hukum bisnis, hukum investasi, hukum mengenai hak kekayaan intelektual, hukum perbankan, waralaba, hukum perdagangan internasional, kontrak internasional, hukum ketenagakerjaan, hukum lingkungan, dan alternatif penyelesaian sengketa dalam bisnis.
4. Peningkatan pemahaman tentang waralaba dan hak atas kekayaan intelektual.
5. Peningkatan daya saing manusia dan usahanya secara kreatif dan unggul.
6. Pemanfaatan ilmu ergonomi, rekayasa kualitas, otomasi dan komputasi dalam usaha dan industri.
7. Peningkatan efisiensi dan efektivitas struktur dan infrastruktur.
8. Penerapan ilmu bahasa, sastra dan budaya dalam membangun kemampuan berkomunikasi lintas budaya.
9. Pemahaman hukum bisnis yang berkaitan dengan industri kreatif, perusahaan, perbankan, hak kekayaan intelektual, dan lembaga pembiayaan.
10. Pemahaman hukum investasi yang berkaitan, ekonomi internasional, perdagangan internasional, bisnis internasional, dan penanaman modal asing.

4.2.1.5. Roadmap Penelitian

Gambar 4.1 di bawah ini menjelaskan tentang *Roadmap* Penelitian untuk Penelitian Unggulan yang pertama yaitu "Peningkatan Sumber Daya Manusia yang Kompeten, Profesional dan Kreatif sehingga Menjadi Wirausahawan yang Berbasis Ekonomi Kreatif".



Gambar 4.1 Roadmap Penelitian Unggulan "Peningkatan Sumber Daya Manusia yang Kompeten, Profesional dan Kreatif sehingga Menjadi Wirausahawan yang Berbasis Ekonomi Kreatif"

4.2.2. Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat secara Holistik dalam Bidang Kesehatan Gigi, Penyakit Tropik, Metabolik, dan Degeneratif berbasis Herbal, Gizi, dan Pendekatan Medis Lainnya.

4.2.2.1. Isu – isu strategis

1. Indonesia termasuk negara tropis dengan berbagai penyakit tropis yang ada, penyakit *metabolic degenerative* dengan segala komplikasinya banyak didapatkan di Indonesia.
2. Kesehatan gigi masyarakat Indonesia perlu mendapatkan perhatian yang serius karena derajat kesehatan rongga mulut di Indonesia yang masih rendah.
3. Indonesia merupakan salah satu negara dengan luas hutan tropis yang sangat besar yang belum sepenuhnya dimanfaatkan secara berkesinambungan.



4. Potensi kekayaan alam berupa hutan tropis masih banyak yang belum dieksplorasi untuk keperluan medis.
5. Semakin sadarnya masyarakat global dan Indonesia tentang pengobatan yang alami / herbal.
6. Kondisi gizi yang sangat berpengaruh terhadap kesehatan banyak menjadi masalah di Indonesia.

4.2.2.2. Konsep Pemikiran

1. Peningkatan pemahaman bahwa kondisi tropis Indonesia juga membawa berkah dan potensi pengembangan penanggulangan penyakit – penyakit *metabolic degenerative*.
2. Derajat kesehatan rongga mulut masyarakat Indonesia harus ditingkatkan secara sistematis dan terencana.
3. Re-orientasi pandangan tentang sumber daya pangan untuk pemenuhan gizi untuk mendapatkan alternatif – alternatif sumber pemenuhan gizi lainnya yang sudah ada di alam Indonesia.
4. Peningkatan kesadaran perlunya riset – riset aplikatif tentang pengobatan herbal dan peningkatan gizi.
5. Perlunya dibangun sistem pendukung kesehatan secara komprehensif dan holistik.
6. Perlunya upaya – upaya kajian dan penerapan preventif, teknologi dan inovasi di bidang Kedokteran dan Kedokteran Gigi.

4.2.2.3. Pemecahan Masalah

1. Perlunya pemanfaatan potensi sumber daya alam terbarukan khususnya bidang herbal dan gizi untuk penanggulangan penyakit – penyakit tropik yang masih dianggap ancaman besar seperti malaria dan cacingan.
2. Perlunya pemanfaatan potensi sumber daya alam terbarukan khususnya bidang herbal dan gizi untuk penanggulangan penyakit – penyakit metabolik dan degeneratif.
3. Perlunya perwujudan manusia Indonesia yang sehat secara utuh baik jasmani maupun rohani.
4. Perlunya basis data yang terintegrasi dan komprehensif dalam mendukung pemanfaatan pengobatan herbal dan gizi.
5. Perlunya meningkatkan kajian dan penerapan preventif, teknologi dan inovasi di bidang Kedokteran dan Kedokteran Gigi.

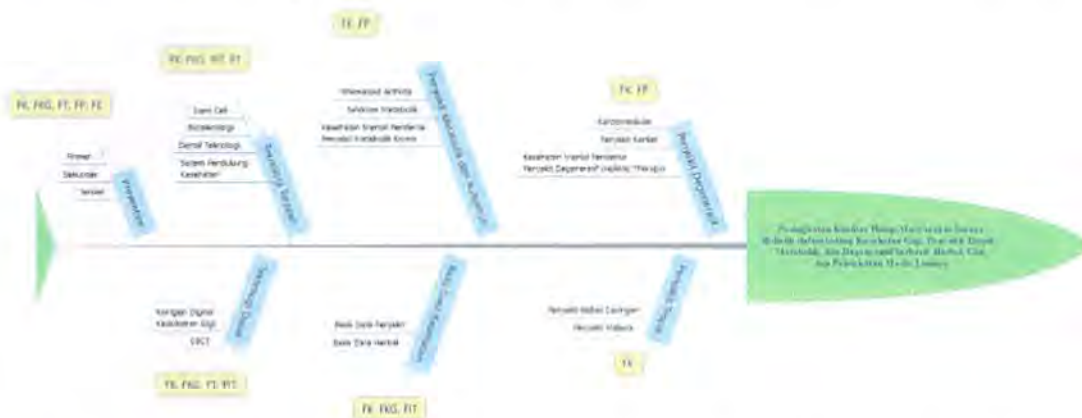
4.2.2.4. Topik Riset yang Diperlukan

1. Peningkatan kualitas hidup masyarakat secara holistik untuk kesehatan gigi, penyakit degeneratif yaitu kardiovaskular, penyakit kanker dan kesehatan mental penderita penyakit degeneratif (*holistic therapy*).
2. Penguatan teknologi dasar kesehatan gigi seperti *Rontgen Digital* Kedokteran Gigi dan CBCT.
3. Penguatan teknologi terapan di bidang Kedokteran dan Kedokteran Gigi seperti Stem Cell, Bioteknologi, Dental Teknologi dan Sistem Pendukung Kesehatan.
4. Penguatan kajian preventif primer (*Dental Public Health*, manajemen dan promosi kesehatan, tumbuh kembang, komunikasi dan perilaku), sekunder (*dental material*,

- pengolahan bahan herbal, pemanfaatan sumber daya alam, antibiotik), dan tersier (pemulihan sistem stomatognati, bahan dan restorasi, rehabilitasi jaringan lunak).
5. Peningkatan kualitas hidup masyarakat untuk penyakit tropis yaitu penyakit akibat cacingan dan penyakit malaria.
 6. Peningkatan kualitas hidup masyarakat secara holistik untuk penyakit metabolik dan autoimun yaitu penyakit rheumatoid arthritis, sindrom metabolik, dan kesehatan mental penderita penyakit metabolik kronis.
 7. Pengembangan basis data kesehatan untuk penyakit dan herbal.
 8. Pengembangan Sistem dan Teknologi pendukung kesehatan.

4.2.2.5. Roadmap Penelitian

Gambar 4.2 dibawah ini menjelaskan tentang *Roadmap* Penelitian untuk Penelitian Unggulan yang kedua yaitu ” Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat secara Holistik dalam Bidang Kesehatan Gigi, Penyakit Tropik, Metabolik, dan Degeneratif berbasis Herbal, Gizi, dan Pendekatan Medis Lainnya”



Gambar 4.2 Roadmap Penelitian Unggulan “Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Secara Holistik dalam Bidang Kesehatan Gigi, Penyakit Tropik, Metabolik, dan Degeneratif Berbasis Herbal, Gizi, dan Pendekatan Medis Lainnya”

4.2.3. Pengembangan Berbagai Rekayasa Tepat Guna untuk Peningkatan Derajat dan Taraf Hidup Masyarakat.

4.2.3.1. Isu – isu strategis

1. Teknologi merupakan sarana yang tepat untuk meningkatkan derajat dan taraf hidup masyarakat.
2. Kemandirian suatu bangsa ditentukan oleh kemandirian dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Teknologi dan rekayasa yang tepat guna dapat menjadi solusi yang efektif dalam menyelesaikan permasalahan khusus suatu daerah / wilayah.
4. Rekayasa dan teknologi tepat guna yang efektif hanya akan ditemukan oleh peneliti Indonesia sendiri, karena merekalah yang paling tahu situasi dan kondisinya.



4.2.3.2. Konsep Pemikiran

1. Peneliti dan rekayasawan Indonesia harus menjadi tuan rumah di negeri sendiri dalam penemuan dan aplikasi teknologi dan rekayasa tepat guna bagi masyarakat.
2. Keanekaragaman keadaan dan permasalahan yang ada di dalam masyarakat harus dilihat sebagai tantangan dalam menemukan teknologi dan rekayasa yang efektif dan efisien.
3. Peneliti dan rekayasawan Indonesia dituntut untuk menemukan solusi – solusi aplikatif, kreatif, dan inovatif dalam menjawab berbagai macam tantangan dan peluang yang dapat ditemukan di masyarakat.

4.2.3.3. Pemecahan Masalah

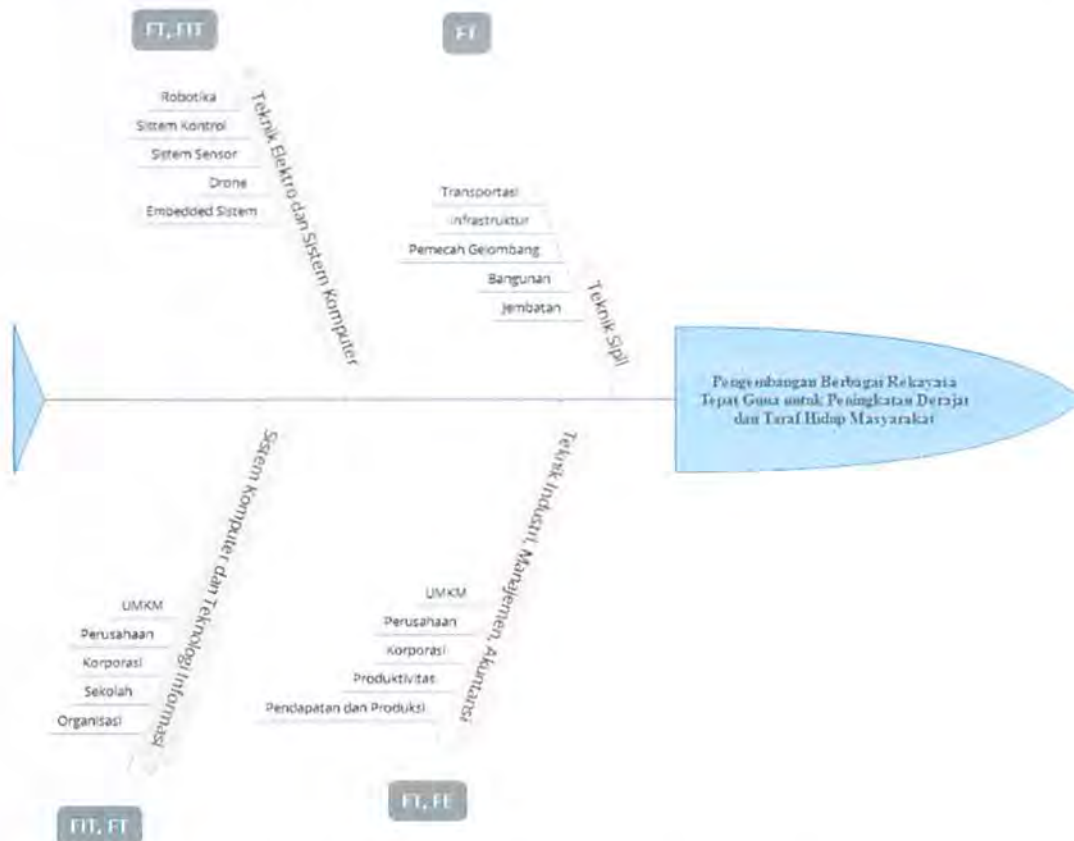
1. Perlunya ditemukan solusi – solusi yang kreatif dan inovatif dalam menjawab berbagai permasalahan yang ada di masyarakat sehingga menjadi lebih baik derajat hidupnya.
2. Perlunya peran yang lebih besar dari Perguruan Tinggi sebagai agen perubahan, khususnya dalam penemuan dan penerapan berbagai rekayasa tepat guna untuk meningkatkan derajat dan taraf hidup masyarakat sekitarnya.

4.2.3.4. Topik Riset yang Diperlukan

1. Produktivitas pengetahuan, pendapatan, dan produksi, khususnya di bidang Akuntansi dan Manajemen.
2. Perubahan perilaku ke arah yang positif, khususnya di bidang Akuntansi dan Manajemen.
3. Penerapan berbagai rekayasa di bidang Teknik Industri untuk mendukung usaha kecil dan menengah, perusahaan, dan korporasi.
4. Penerapan berbagai rekayasa di bidang Teknik Sipil dalam memecahkan permasalahan transportasi, infrastruktur, pemecah gelombang, bangunan dan jembatan khas masyarakat Indonesia.
5. Penerapan berbagai rekayasa di bidang Teknik Elektro dan Sistem Komputer dalam menemukan solusi tepat guna dalam bidang robotika, sistem kontrol, sistem sensor, drone dan *embedded sistem*.
6. Penerapan berbagai rekayasa di bidang Sistem Komputer dan Teknologi Informasi dalam mendukung pengembangan bisnis dan teknologi informasi yang sesuai bagi masyarakat Indonesia.
7. Penerapan berbagai rekayasa di bidang Sistem Komputer dan Teknologi Informasi dalam mendukung pengembangan sekolah dan organisasi yang sesuai bagi masyarakat Indonesia

4.2.3.5. Roadmap Penelitian

Gambar 4.3 di bawah ini menjelaskan tentang *Roadmap* Penelitian untuk Penelitian Unggulan yang ketiga yaitu "Pengembangan Berbagai Rekayasa Tepat Guna untuk Peningkatan Derajat dan Taraf Hidup Masyarakat"



Gambar 4.3 Roadmap Penelitian Unggulan "Pengembangan Berbagai Rekayasa Tepat Guna untuk Peningkatan Derajat dan Taraf Hidup Masyarakat"

4.2.4. Peningkatan Citra Manusia Indonesia sebagai Insan Unggul dalam Kompetisi Global.

4.2.4.1. Isu – isu strategis

1. Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang besar dengan jumlah penduduk terbesar nomor 4 di dunia.
2. Bangsa Indonesia memiliki keanekaragaman suku bangsa, bahasa, dan budaya yang tidak tertandingi di dunia.
3. Derasnya arus informasi secara global dapat mengancam kelestarian suku bangsa, budaya dan bahasa apabila tidak dilakukan upaya – upaya pelestarian yang serius.
4. Citra manusia Indonesia yang khas dan beraneka ragam tersebut haruslah senantiasa diperkuat agar menjadi manusia yang unggul dalam persaingan global.



4.2.4.2. Konsep Pemikiran

1. Keanekaragaman suku bangsa, bahasa, dan budaya di Indonesia harus dilestarikan oleh bangsa Indonesia sendiri.
2. Kemajuan di berbagai bidang seharusnya menjadi sarana yang lebih efektif dalam upaya – upaya pelestarian suku bangsa, bahasa, dan budaya Indonesia.
3. Perguruan tinggi seharusnya menjadi yang terdepan dalam upaya – upaya pemantapan citra manusia Indonesia sehingga menjadi insan yang unggul dalam persaingan global.

4.2.4.3. Pemecahan Masalah

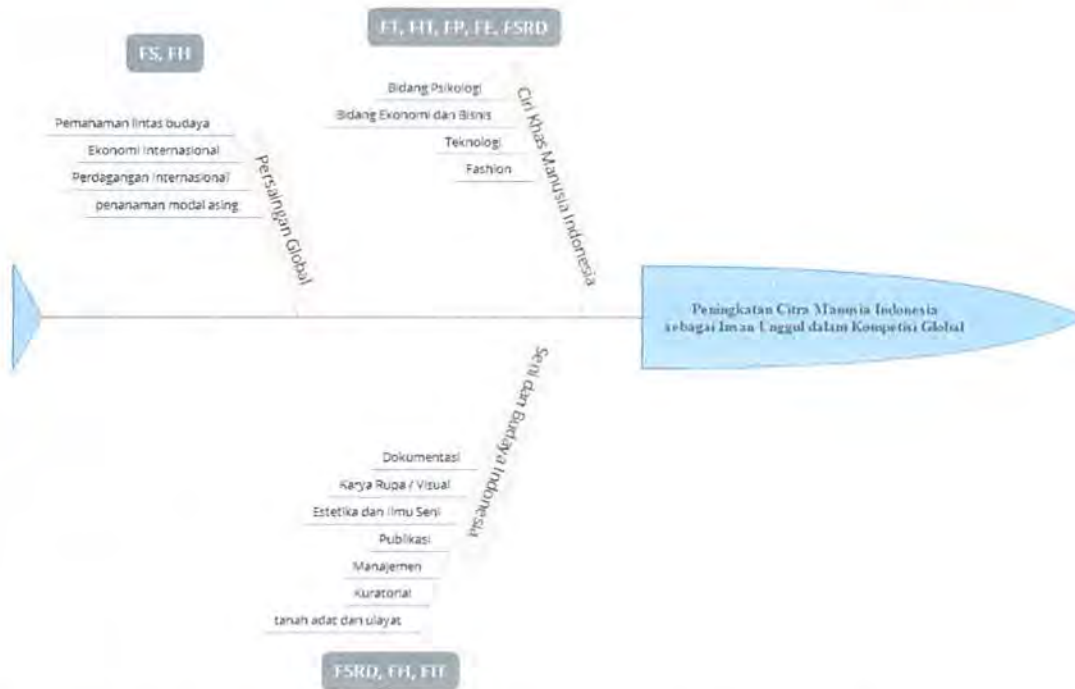
1. Perlunya pemanfaatan berbagai kemajuan di berbagai bidang yang relevan dalam upaya pelestarian dan pengembangan keanekaragaman khas Indonesia.
2. Perlunya upaya – upaya pencarian ciri khas manusia Indonesia yang unggul yang dapat bersaing di kompetisi global dan tidak meninggalkan warisan budaya Indonesia.
3. Perlunya upaya – upaya penguatan ciri khas manusia Indonesia yang unggul di tengah – tengah deras nya arus informasi dan globalisasi.

4.2.4.4. Topik Riset yang Diperlukan

1. Pendokumentasian berbagai karya seni dan budaya Indonesia, misalnya dalam bidang arsitektur, gambar, bahasa rupa, sastra dan lain – lainnya.
2. Penguatan ciri khas manusia Indonesia yang kreatif dan inovatif dalam bidang psikologi, ekonomi, bisnis, teknologi, fashion, dan lain - lain.
3. Kajian seni dan budaya Indonesia yang terdiri dari karya rupa / visual seni dan desain, estetika dan ilmu – ilmu seni dan desain, teori – teori seni dan desain.
4. Publikasi, manajemen, dan kuratorial seni dan budaya Indonesia.
5. Pemahaman lintas budaya agar produk lokal dapat bersaing secara global.
6. Pemahaman dan kajian hukum yang berkaitan dengan industri kreatif, perusahaan, perbankan, hak kekayaan intelektual, lembaga pembiayaan dan pertanahan seperti tanah adat, tanah ulayat.
7. Pemahaman dan kajian hukum tentang ekonomi internasional, perdagangan internasional, bisnis internasional, dan penanaman modal asing yang menguntungkan bangsa Indonesia.

4.2.4.5. Roadmap Penelitian

Pada Gambar 4.4 berikut menjelaskan tentang *Roadmap* Penelitian untuk Penelitian Unggulan yang ketiga yaitu ”Peningkatan Citra Manusia Indonesia sebagai Insan Unggul dalam Kompetisi Global”



Gambar 4.4 Roadmap Penelitian Unggulan “Peningkatan Citra Manusia Indonesia sebagai Insan Unggul dalam Kompetisi Global”

4.2.5. Peningkatan Mutu dan Fasilitas Proses Belajar Mengajar (PBM) Berbasis Riset

4.2.5.1. Isu – isu strategis

1. Institusi Perguruan Tinggi dituntut untuk selalu memperbaharui materi pengajarannya dengan mengadopsi temuan – temuan baru yang terkini yang berkaitan dengan bidang ilmu yang diajarkan.
2. Hasil – hasil penelitian sebaiknya disosialisasikan dan diterapkan kepada masyarakat dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dan bahan ajar kepada mahasiswa.

4.2.5.2. Konsep Pemikiran

1. Pemahaman bahwa untuk bisa bersaing di ranah global maka Perguruan Tinggi harus senantiasa memperbaharui materi pengajaran dengan temuan – temuan terbaru hasil riset.
2. Re-orientasi pemikiran bahwa hasil – hasil penelitian hanya perlu dipublikasikan menjadi perlunya diseminasi ke masyarakat dan penerapan dalam proses belajar mengajar.

4.2.5.3. Pemecahan Masalah

1. Perlunya peningkatan budaya meneliti di kalangan dosen sebagai sarana untuk meningkatkan khasanah ilmu pengetahuan.



3. Publikasi di Jurnal Internasional
4. Publikasi Buku
5. Jumlah Penelitian dari Hibah Internal
6. Jumlah Proposal Hibah Kemristekdikti
7. Penelitian / Abdimas yang Didanai Kemristekdikti
8. Jumlah Pusat Studi / Pusat Penelitian
9. Jumlah Hibah Eksternal non Kemristekdikti

Disetiap indikator kinerja ditetapkan baseline yang merupakan nilai awal yang telah ditempuh sebelum masa berlakunya Rencana Induk Penelitian ini dan juga target pencapaian di setiap tahun pelaksanaan dari RIP ini. Tabel 4.1 di bawah ini menunjukkan baseline dan target pencapaian setiap tahun (2016 – 2020) dari setiap indikator kinerja yang ditetapkan.

Tabel 4.1 Target Pencapaian Tahunan dari Indikator Kinerja Penelitian

1.	Jumlah HKI / Paten	1	5	10	15	20
2.	Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi	4	10	20	30	40
3.	Publikasi di Jurnal Internasional	7	15	30	45	60
4.	Publikasi Buku	5	10	20	30	40
5.	Penelitian dari hibah Internal	49	50	50	50	50
6.	Proposal Hibah Kemristekdikti	25	40	60	80	100
7.	Penelitian / Abdimas Didanai Kemristekdikti	17	30	50	70	90
8.	Pusat Studi / Pusat Penelitian	0	2	11	13	15
9.	Hibah Eksternal non Kemristekdikti	3	5	7	9	11



BAB V

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN DISEMINASI

5.1. Pola Pelaksanaan

Pola pelaksanaan dari Rencana Induk Penelitian mengikut arah strategis dari Universitas Kristen Maranatha yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Universitas Kristen Maranatha. Setiap riset unggulan yang ditetapkan dalam Rencana Induk Penelitian ini diharapkan untuk berkembang dalam empat tahapan pada masa 2016 – 2020, yaitu:

1. Masa Konsolidasi (2016 – 2017): pada masa ini setiap riset unggulan perlu dikonsolidasi agar dapat mulai bersinergi dan berkembang ke arah penelitian lintas bidang ilmu.
2. Masa Pemulihan (2017 – 2018): pada masa ini setiap riset unggulan mulai menghasilkan berbagai topik dan hibah penelitian yang semakin baik secara kuantitas dan kualitas.
3. Masa Kompetisi (2018 – 2019): pada masa ini setiap riset unggulan dapat berkompetisi dengan baik dan sehat dengan riset – riset unggulan lainnya di Perguruan Tinggi lainnya di Indonesia.
4. Masa Inovasi (2019 – 2020): pada masa ini setiap riset unggulan sudah mampu menghasilkan berbagai topik penelitian yang berada garis depan dibandingkan riset – riset Unggulan di Perguruan Tinggi lainnya.

5.2. Pemantauan dan Evaluasi

Pola pemantauan dan evaluasi dari implementasi Rencana Induk Penelitian setiap tahunnya adalah sebagai berikut:

1. Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) ke Fakultas dan Program Studi yang dilaksanakan setiap bulan Oktober setiap tahunnya. Hasil dari audit ini akan disampaikan dalam kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) di tingkat Fakultas dan Universitas.
2. Audit Mutu Non-Akademik Internal ke Unit – Unit Penunjang. Instrumen audit yang dipergunakan mengadopsi dari klausul – klausul di ISO 9000:2015. Hasil dari audit ini akan disampaikan dalam kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) di tingkat Universitas.
3. Monitoring dan Evaluasi Anggaran dan Kegiatan di pertengahan tahun anggaran (bulan Januari) dan juga evaluasi kegiatan menjelang akhir tahun anggaran (bulan Juli – Agustus). Evaluasi ini menjadi dasar untuk pendanaan kegiatan – kegiatan di tahun anggaran berikutnya.

Pemantauan dan evaluasi dampak bagi mitra dilakukan dengan:

1. Survei kepuasan mitra kerjasama yang dilaksanakan oleh Direktorat Kerjasama dan Alumni.



2. Evaluasi keberlanjutan kerjasama dan kemitraan yang dilaksanakan secara berkala yang dilakukan oleh Rektorat yang difasilitasi oleh Direktorat Kerjasama dan Alumni.
3. Studi kelayakan peluang berbagai kerjasama baru yang dilakukan oleh setiap Fakultas / Program Studi / Unit Penunjang lainnya.

5.3. Diseminasi

Pola diseminasi kegiatan – kegiatan Penelitian yang telah dan direncanakan adalah:

1. Seminar Nasional dan Seminar Internasional *Call for Paper* yang diselenggarakan di Universitas Kristen Maranatha.
2. Seminar Nasional dan Seminar Internasional *Call for Paper* yang diselenggarakan di luar Universitas Kristen Maranatha dan diikuti oleh dosen – dosen tetap Universitas Kristen Maranatha.
3. Publikasi kegiatan – kegiatan Penelitian di situs Universitas Kristen Maranatha (www.maranatha.edu) dan situs LPPM (<http://lppm.maranatha.edu>)
4. Publikasi di situs MCU News (news.maranatha.edu)
5. Publikasi di rubrik Griya Ilmu di koran Kompas dan koran lokal.



BAB VI PENUTUP

Kegiatan – kegiatan dan program Penelitian yang sedang dan akan dilaksanakan selama periode Rencana Induk Penelitian (2016 – 2020) memiliki peluang yang sangat besar dalam keberlanjutannya didasari oleh beberapa alasan:

1. Besarnya dukungan dari pimpinan Universitas, khususnya Rektorat yang semakin menaruh perhatian pada aspek Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Semakin meningkatnya dana – dana hibah berbagai skema Penelitian dari Kemristekdikti.
3. Semakin besarnya peluang mendapatkan dana – dana eksternal lainnya seperti CSR ataupun dana dari luar negeri untuk mendukung kegiatan Penelitian.
4. Semakin tingginya tuntutan dari Kemristekdikti kepada para dosen untuk lebih memperhatikan Penelitian.
5. Semakin intensifnya perangkat – perangkat Universitas dalam menjalankan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi dari kegiatan – kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
6. Semakin intensifnya sosialisasi dan diseminasi informasi tentang Penelitian dari LPPM yang didukung oleh pihak – pihak lain di internal Universitas Kristen Maranatha.
7. Semakin meningkatnya kesadaran para dosen Universitas Kristen Maranatha tentang Penelitian kepada Masyarakat sebagai perwujudan nilai – nilai *Integrity, Care, dan Excellence*.

6.1. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan masukan dan saran dalam rangka penyusunan dan penyempurnaan dari Rencana Induk Penelitian 2016 – 2020 ini. Secara khusus Universitas Kristen Maranatha berterima kasih kepada berbagai mitra dalam melaksanakan berbagai kegiatan, khususnya yang menyangkut Tri Dharma Perguruan Tinggi. Mitra – mitra tersebut diilustrasikan dalam gambar logo – logo mitra berikut ini.



The image displays a collection of logos for international universities and companies, organized in a grid. The logos are as follows:

- Row 1 (Universities):**
 - University of Shanghai for Science and Technology
 - University of Science and Technology of China
 - University of Science and Technology of China
 - University of Science and Technology of China
 - University of Science and Technology of China
 - University of Science and Technology of China
- Row 2 (Universities):**
 - University of Science and Technology of China
 - University of Science and Technology of China
 - University of Science and Technology of China
 - University of Science and Technology of China
 - University of Science and Technology of China
 - University of Science and Technology of China
- Row 3 (Universities):**
 - University of Science and Technology of China
 - University of Science and Technology of China
 - University of Science and Technology of China
 - University of Science and Technology of China
 - University of Science and Technology of China
 - University of Science and Technology of China
- Row 4 (Universities):**
 - University of Science and Technology of China
 - University of Science and Technology of China
 - University of Science and Technology of China
 - University of Science and Technology of China
 - University of Science and Technology of China
 - University of Science and Technology of China
- Row 5 (Companies):**
 - SolidCAM
 - Autodesk
 - PLAXIS
 - AutoCAD
 - Mathcad



6.2. Tim Penyusun Rencana Induk Penelitian 2016 - 2020

Penasehat	:	Prof. Ir. Armein Z. R. Langi, M.Sc., Ph.D.
Penanggungjawab	:	Olga Catherina Pattipawacj, Ph.D.
Ketua	:	Dr. Andi Wahyu Rahardjo Emanuel, BSEE, MSSE
Wakil Ketua	:	Dr. Teresa Liliana Wargasetia, S.Si., M.Kes., PA(K)
Fakultas Kedokteran	:	Dr. dr. Hana Ratnawati, M.Kes Dr. Teresa Liliana Wargasetia, S.Si, M.Kes., PA(K)
Fakultas Psikologi	:	Maria Yuni Megarini Cahyono, M.Psi, Psikolog Dr. Rosida Tiurma Manurung, M.Hum.
Fakultas Sastra	:	Henni, S.S, M.Hum Anton Sutandio, Ph.D
Fakultas Ekonomi	:	Peter, S.E., M.T. Dr. Dra. Ratna Widiastuti, M.T.
Fakultas Teknologi Informasi	:	Ir. Teddy Marcus Zakaria, M.T. Sulaeman Santoso, S.Kom, M.T.
Fakultas Seni Rupa dan Desain	:	Dr. Dra. Seriwati Ginting, M.Pd. Dr. Krismanto Kusbiantoro, S.T., M.T.
Fakultas Hukum	:	Christian Andersen, S.H., M.Kn. Yohanes Hermanto Sirait, S.H., LL.M.
Fakultas Kedokteran Gigi	:	drg. Rudy Djuanda, Sp.KG. drg. Hendra Polii, Sp.RKG.
Fakultas Teknik	:	Robby Yussac Tallar, S.T., M.T., Dipl. IWRM, Ph.D. Marvin Chandra Wijaya, S.T., M.M., M.T.
Administrasi	:	Diana Sheba, S.S., M.Si.



**UNIVERSITAS
KRISTEN
MARANATHA**

Jl. Prof. drg. Surya Sumantri, M.P.H. No. 65
Bandung - 40164, Jawa Barat, Indonesia
Telp: +62 22-201 2186 / 200 3450, ext. 7007
Fax: +62 22-201 5154
Email: rektorat@maranatha.edu
www.maranatha.edu

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 21 Oktober 2016

REKTOR,



Prof. Ir. Armein Z.R. Langi, M.Sc., Ph.D.